

**HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN DALAM BELAJAR  
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMK BUDHI  
WARMAN II JAKARTA**

**ERICH ENRIQUE GREGORY  
8105092800**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
KONSENTRASI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN EKONOMI & ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2013**

***THE CORRELATION SELF – REGULATED LEARNING WITH  
ACHIEVEMENT STUDENT SMK BUDHI WARMAN II  
JAKARTA***

**ERICH ENRIQUE GREGORY  
8105092800**



*Skripsi Is Written As Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment*

***Study Program of Economic Education  
Concentration In Office Administration Education  
Departement of Economic And Administration  
Faculty Of Economy  
State University Of Jakarta  
2013***

## ABSTRAK

**ERICH ENRIQUE GREGORY. Hubungan Antara Kemandirian Dalam Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Budhi Warman II Jakarta. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Jurusan Ekonomi dan Administrasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Jakarta. 2013**

Penelitian ini dilaksanakan pada SMK Budhi Warman II Jakarta pada bulan Mei hingga Juni 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, realibilitas) mengenai apakah terdapat hubungan antara kemandirian dalam belajar dengan prestasi belajar siswa SMK Budhi Warman II Jakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Budhi Warman II Jakarta. Sampel yang diambil sebanyak 89 orang dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*).

Dalam uji normalitas dengan rumus lilliefors pada variabel X diperoleh nilai  $L_o$  terbesar = 0,047,  $L_{tabel}$  untuk  $n = 89$  dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,094.  $L_{tabel} > L_o$  ( $0,094 > 0,047$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Dalam uji hipotesis, uji keberartian regresi menggunakan table Analisis Varians (ANOVA) diperoleh  $F_{hitung} (30,19) > F_{tabel} (3,91)$  hal ini membuktikan bahwa regresi berarti. Dari hasil uji linieritas regresi menghasilkan  $F_{hitung} (0,99) < F_{tabel} (1,70)$ , ini berarti model regresi adalah linear. Uji koefisien korelasi product moment menghasilkan  $r_{xy} = 0,508$ . Hasil dari uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t. Hasil yang diperoleh adalah  $t_{hitung} (5,49) > t_{tabel} (1,68)$ . Perhitungan koefisien determinasi diperoleh hasil 25,76% berarti prestasi belajar dipengaruhi oleh kemandirian dalam belajar sebesar 25,76% dan sisanya 74,33% dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian dalam belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMK Budhi Warman II Jakarta. Ini berarti jika kemandirian dalam belajar tinggi maka prestasi belajar tinggi.

## ABSTRACT

**ERICH ENRIQUE GREGORY. The Correlation between Self - Regulated Learning with Achievement on Student at SMK Budhi Warman II Jakarta. Skripsi. Jakarta: Concentration in Office Administration Education. Study Program of Economics Education. Department of Economics and Administration. State University of Jakarta. 2013**

*This research held at the SMK Budhi Warman II on May until June 2013. The purpose of this research is to get a right knowledge (aunthentic, exact, valid) and trustable (reliable, and based on reality) about the correlation between independ of learning with achievement.*

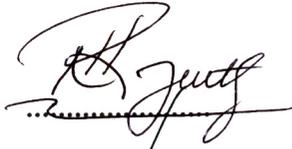
*The method that used in this research method used is survey method with the correlational approach. The population in this all XI SMK Budhi Warman II Jakarta's student. The sample that took from population of the SMK Budhi Warman II are 89 people using simple random sampling. In normality experiment with lilliefors formula for variable X gets  $L_o \max = 0,047$ ,  $L_{table}$  for  $n=89$  with significant value 0,05 is 0,094.  $L_{table} > L_o$  ( $0,047 > 0,094$ ). So, can be concluded that data is distributed normally. In hypothesis testing, regression coefficient significance testing using analysis of variance table (ANOVA) obtained  $F_{count} (0,99) < F_{tabel} (1,70)$  this means that regression is significance. Product Moment Coefficient Correlation test produces  $r_{xy} = 0,508$ . Results of significant test of correlation coefficients using t tests. The results obtained  $T_{count} (5,49) > t_{tabel} (1,68)$ . The calculation of the coefficient of determination obtained 25,76% and the remaining 74,33% influenced by other factors. The conclusion of this study is there is a positif and significant correlation between independ of learning with achievement on student at SMK Budhi Warman II. This means if increases of independ of learning will increases achievemnt.*

# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi**



**Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus**  
**NIP. 196712071992031001**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
1. <u>Roni Faslah, S.Pd., M.M</u> NIP. 197510152003121001	Ketua	 .....	30 JULI 2013 .....
2. <u>Umi Widyastuti, SE, MM</u> NIP. 197612112000122001	Sekretaris	 .....	27 JULI 2013 .....
3. <u>Dra. Nuryetty Zain, MM</u> NIP. 195502221986022001	Penguji Ahli	 .....	30 JULI 2013 .....
4. <u>Dra. Sudarti</u> NIP. 194805101975022001	Pembimbing I	 .....	31 JULI 2013 .....
5. <u>Maisaroh, S.E, M.Si</u> NIP. 197409232008012012	Pembimbing II	 .....	28 JULI 2013 .....

**Tanggal Lulus: 26 Juli 2013**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli yang belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 2013

Yang membuat pernyataan



**Erich Enrique Gregory**

**8105092800**

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*“Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku yang sangat kucintai, terima kasih atas semua doamu. Terima kasih juga untuk adikku yang sangat kusayangi, terima kasih untuk dukungannya”.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan dan Juru selamatku, Yesus Kristus yang telah memberikan kemudahan dan jalan yang terbuka untuk setiap langkah Peneliti dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih terlampau jauh dari sempurna, namun dengan niat dan tekad serta motivasi, bimbingan dan bantuan baik moril dan materil dari berbagai pihak, pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu tidak ada kata dan ungkapan yang layak untuk disampaikan hanyalah ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dra. Sudarti, selaku dosen pembimbing materi yang telah meluangkan waktunya, memberikan bimbingan pada peneliti selama proses penyusunan skripsi
2. Maisaroh, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing statistik yang telah memberikan waktunya dan memberikan bimbingan serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Darma Rika Swaramarinda, S.Ps, M.Si, selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ekonomi dan Admistrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

4. Dr. Saparuddin, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
5. Drs. Nurdin Hidayat, MM., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Adminisatrasi Universitas Negeri Jakarta
6. Drs. Dedi Purwana ES., M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
7. Ibu Oom selaku Ketua Program Pendidikan Administrasi Perkantoran Budhi Warman II yang sudah berkenan menerima peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Kedua Orang tua saya dan adik saya yang selama ini telah banyak memberi doa dan motivasi selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan. Peneliti menyadari berbagai kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini

Jakarta, Juli 2013

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS</b>	
A. Deskripsi Teoretis	
1. Prestasi Belajar .....	10
2. Kemandirian dalam Belajar .....	20
B. Kerangka Berpikir .....	27
C. Perumusan Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Metode Penelitian .....	29
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	30

E. Instrumen Penelitian	
1. Prestasi Belajar	
a. Definisi Konseptual .....	31
b. Definisi Operasional .....	32
2. Kemandirian dalam Belajar	
a. Definisi Konseptual .....	32
b. Definisi Operasional .....	32
c. Kisi-kisi Instrumen .....	33
d. Skala Penilaian .....	34
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel .....	36
G. Teknik Analisis Data	
1. Uji Persamaan Regresi .....	37
2. Uji Persyaratan Analisis .....	37
3. Uji Hipotesis Penelitian	
a. Uji Keberartian Regresi .....	39
b. Uji Linieritas Regresi .....	39
c. Perhitungan Koefisien Korelasi .....	40
d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-T) .....	41
e. Uji Koefisien Korelasi .....	41

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data	
1. Data Prestasi Belajar .....	42
2. Data Kemandirian dalam Belajar .....	44
B. Analisis Data	
1. Uji Persamaan Regresi .....	48
2. Uji Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas.....	49
b. Uji Linieritas Regresi .....	50
3. Uji Hipotesis	
a. Uji Keberartian Regresi .....	51
b. Uji Koefisien Korelasi .....	52

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi ( Uji – T ) .....	53
d. Uji Koefisien Determinasi .....	53
C. Interpretasi Hasil Penelitian .....	54
D. Keterbatasan Penelitian .....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Implikasi .....	57
C. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENELITI</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
III.1	Teknik Pengambilan Sampel .....	32
III.2	Kisi-kisi Instrument Kemandirian dalam Belajar.....	34
III.3	Skala Penilaian Kemandirian dalam Belajar .....	34
III.4	Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana.....	36
IV.1	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.....	43
IV.2	Distribusi Frekuensi Kemandirian dalam Belajar .....	45
IV.3	Tabel ANAVA .....	45
IV.4	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana .....	53

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar III. 1	Arah Hubungan Variabel X dan Variabel Y .....	35
Gambar IV. 1	Grafik Histogram Variabel X (Prestasi Belajar) .....	44
Gambar IV. 2	Grafik Histogram Variabel Y (Kemandirian dalam Belajar ....	46
Gambar IV. 3	Grafik Hubungan Kemandirian dalam Belajar dengan Prestasi Belajar .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian dari UNJ.....	61
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian dari SMK Budhi Warman II .....	62
Lampiran 3 Kuesioner Uji Coba Variabel X .....	63
Lampiran 4 Hasil Kuesioner Uji Coba Variabel X .....	65
Lampiran 5 Validitas .....	67
Lampiran 6 Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas .....	68
Lampiran 7 Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas .....	69
Lampiran 8 Reliabilitas .....	70
Lampiran 9 Kuesioner Final Variabel X .....	71
Lampiran 10 Hasil Kuesioner Final Variabel X .....	73
Lampiran 11 Data Variabel Y .....	75
Lampiran 12 Data Variabel Y.....	77
Lampiran 13 Data Penelitian Variabel X .....	79
Lampiran 14 Data Penelitian Variabel Y .....	80
Lampiran 15 Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X .....	83
Lampiran 16 Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y .....	85
Lampiran 17 Grafik Histogram Variabel X .....	86
Lampiran 18 Grafik Histogram Variabel Y .....	87
Lampiran 19 Hasil Data Mentah Variabel X dan Variabel Y.....	88

Lampiran 20	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku .....	89
Lampiran 21	Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku .....	91
Lampiran 22	Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y .....	93
Lampiran 23	Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier .....	94
Lampiran 24	Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$ .....	96
Lampiran 25	Grafik Persamaan Regresi .....	97
Lampiran 26	Tabel Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku dengan Regresi .....	99
Lampiran 27	Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku dengan Regresi .....	100
Lampiran 28	Normalitas Galat Taksiran Y atas X .....	102
Lampiran 29	Langkah Normalitas Galat Taksiran Y atas X dengan Regresi .....	103
Lampiran 30	Perhitungan Uji Keberartian Regresi .....	105
Lampiran 31	Perhitungan Uji Kelinieran Regresi .....	106
Lampiran 32	Perhitungan JK (G) .....	108
Lampiran 33	Tabel ANAVA untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi .....	109
Lampiran 34	Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment .....	111
Lampiran 35	Perhitungan Uji Signifikansi .....	112
Lampiran 36	Perhitungan Uji Koefisien Determinasi .....	113
Lampiran 37	Nilai Krisis L untuk Uji Lilliefors .....	114
Lampiran 38	Tabel Kurva Normal Persentase .....	115
Lampiran 39	Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson .....	116
Lampiran 40	Nilai Persentil untuk Distribusi t .....	117
Lampiran 41	Nilai Persentil untuk Distribusi f .....	119

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Di dalam kehidupan manusia pasti tumbuh dan berkembang. Mulai dari bayi hingga dewasa manusia selalu mengalami perubahan dan pembelajaran. Tubuh yang dahulu masih kecil kemudian tumbuh dan berkembang menjadi besar dan tua seiring dengan berjalannya waktu. Didalam tumbuh kembangnya ini manusia selalu mendapatkan pembelajaran dan kemudian menghasilkan perubahan-perubahan yang baru. Manusia selalu belajar dalam setiap peristiwa yang mereka hadapi semasa hidupnya. Adapun contohnya antara lain ketika masih bayi hanya bisa digendong oleh orang tuanya lalu merangkak, duduk, berdiri, berjalan dan kemudian berlari. Semuanya itu merupakan pembelajaran yang diterima dan terdapat perubahan-perubahan didalamnya untuk lebih baik lagi.

Sejak dahulu pun manusia sudah mengenal pembelajaran meskipun tidak seformal saat ini. Terutama di Indonesia yang beberapa abad yang lalu masih berbentuk kerajaan dimana setiap sukunya masih hidup primitif. Setiap suku belajar dengan cara mereka masing-masing untuk bertahan hidup sesuai dengan kehidupan dimana mereka tinggal. Dan kemudian penjajah datang membuka wawasan mereka bahwa dunia tidak sesempit yang mereka jalani selama ini. Datangnya penjajah sudah membuat perubahan yang bisa dipelajari oleh suku-suku yang ada tersebut.

Dalam kehidupan manusia sekarang ini, belajar merupakan hal yang paling penting. Pembelajaran bisa terjadi dimana saja. Tidak hanya disekolah namun diberbagai situasi dan kondisi yang bisa menciptakan kegiatan belajar berlangsung. Umumnya belajar diketahui merupakan interaksi antara guru dan murid saja dalam lingkungan sekolah namun sekarang sudah bisa dikatakan belajar selama terdapat pihak yang memberikan pengajaran dan juga terdapat pihak yang menerima pengajaran. Terdapatnya interaksi antara kedua pihak selama belajar dapat menimbulkan hubungan saling menguntungkan karena adanya pertukaran pikiran baik itu informasi maupun pengetahuan dari kedua belah pihak. Dari interaksi belajar ini sangat diperlukan suatu tujuan yang menentukan sejauh mana kegiatan tersebut berhasil atau tidak dalam proses penyampaianya yakni prestasi belajar.

Prestasi belajar sangat menentukan sejauh mana kegiatan belajar berhasil karena dalam prestasi belajar terdapat hasil yang membedakan ketika belum mendapatkan pengajaran dan sudah mendapatkannya. Cara membedakannya adalah dengan melakukan evaluasi yang kemudian masing-masing evaluasi diberikan skor sebagai nilai pembeda. Ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, antara lain metode mengajar, media pembelajaran, sikap belajar, kemandirian dalam belajar, motivasi belajar, gaya belajar dan lingkungan sekolah.

Pada saat proses interaksi belajar berlangsung diperlukan metode mengajar yang tepat dari pemberi informasi sehingga apa pun itu informasinya dapat diterima dengan baik oleh peserta didik tersebut. Melakukan metode mengajar harus disertai dengan pendekatan yang matang kepada peserta didik sehingga

penggunaan metode tersebut tidak sia-sia dan prestasi belajar yang didapat memuaskan. Terdapat banyak metode mengajar yang dapat diterapkan dan semuanya itu bergantung bagaimana para pendidik menyikapi peserta didik tersebut. Para pendidik harus secara cermat menentukan dan memilih metode mengajar karena apabila pendidik salah memilih metode mengajar maka dapat menurunkan prestasi anak tersebut secara signifikan. Dengan adanya metode mengajar, para pendidik dapat dengan mudah melakukan proses belajar karena sudah dapat menentukan tujuan pembelajaran dan bagaimana cara untuk menerapkannya.

Penggunaan media pembelajaran dalam suatu kegiatan belajar juga merupakan komponen yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar. Dengan menggunakan media pembelajaran, para peserta didik diupayakan mengerti setiap informasi yang diberikan para pendidik karena biasanya perkembangan media pembelajaran saat ini sudah banyak yang dapat digunakan untuk merangsang indera penglihatan dan indera pendengaran dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga dapat memaksimalkan prestasi belajar peserta didik. Perkembangan juga menuntut para pendidik untuk lebih membuka wawasan dan mencari hal-hal baru untuk dapat dijadikan media pembelajaran agar peserta didik tertarik untuk belajar. Apabila media pembelajaran yang digunakan tidak maksimal dan terlalu monoton sehingga dicemaskan dapat menurunkan kemauan peserta didik untuk belajar dan dapat menurunkan prestasi belajar mereka juga.

Dalam melakukan proses belajar, peserta didik juga dituntut untuk mempunyai sikap belajar pada saat mendapatkan materi yang diajarkan oleh pendidik sehingga materi yang didapat bisa diterima dengan baik. Hal ini diperlukan dalam proses belajar untuk meningkatkan prestasi belajar karena dengan adanya sikap belajar yang baik maka kendala seperti apapun itu bisa dikurangi. Misalnya saja jika pendidik yang ada menyampaikan materi sebaik mungkin namun apabila para peserta didik tidak mempunyai sikap belajar yang benar seperti mendengarkan, tertib, dan fokus maka materi yang sudah disampaikan oleh para pendidik jadi tidak tersampaikan dengan baik. Hal ini sekiranya menunjukkan bahwa prestasi sangat dipengaruhi oleh sikap belajar.

Perlunya motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran untuk menimbulkan kenyamanan dalam menerima setiap materi yang diberikan oleh pendidik. Kejenuhan bisa datang dengan adanya pemberian tugas, materi maupun ujian dari pendidik bagi para peserta didik karena hal tersebut terus terjadi dalam periode yang berkala. Untuk meningkatkan prestasi dalam belajar diperlukan usaha dari masing-masing diri individu peserta didik untuk menaikkan semangat dan kemauannya untuk terus belajar. Untuk itu diperlukan motivasi belajar yang kuat untuk mempertahankan niat belajar dari awal tetap terjaga hingga akhir. Motivasi ini juga bisa diberikan pendidik kepada peserta didik sehingga bisa juga terpacu untuk terus giat belajar. Motivasi ini bisa berbentuk pujian, hadiah, kompensasi, bonus dan lain sebagainya. Apabila motivasi tidak diberikan kepada peserta didik maka kemauan belajar dari peserta didik ditakutkan menurun kemudian menjadi malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik.

Malas tersebut yang akan menurunkan prestasi belajar peserta didik pada akhirnya. Pemberian motivasi belajar ini diharapkan dapat merubah peserta didik tersebut dan mencapai tujuan yang diinginkan yakni tercapainya tujuan belajar dengan materi yang telah disampaikan oleh pendidik dengan baik dan meningkatnya prestasi belajar peserta didik.

Masing-masing individu pasti mempunyai gaya belajarnya sendiri-sendiri. Dalam mempelajari setiap materi yang diberikan atau pun memproses materi yang sudah diterima, setiap peserta didik menggunakan gaya belajarnya sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan mereka dalam menyerap ilmu. Ada yang dengan mengandalkan audio, visual, audia visual, penalaran dan lain sebagainya. Semakin cocok gaya belajarnya maka akan semakin fokus peserta didik terhadap materi yang diterima, dengan begitu pula maka akan semakin tinggi kemungkinan prestasi belajar tersebut akan meningkat. Namun ada pula peserta didik yang mempunyai gaya belajar yang cenderung lemah dibandingkan dengan gaya belajar peserta didik yang lain yakni cenderung menunda-nunda mengerjakan materi dari pendidik dan lain-lain sebagainya. Hal ini sebenarnya dapat merugikan peserta didik itu sendiri apabila tidak segera berubah dapat menurunkan prestasi belajarnya.

Dalam kegiatan belajar, seringkali ditemukan ada beberapa peserta didik yang masih kurang paham disebabkan tingkat kecerdasan yang masih kurang sehingga ketika dalam proses belajar mereka kurang tanggap terhadap materi yang diterima, ditambah lagi karena hal tersebut mereka cenderung tidak fokus memperhatikan dan lebih sering menghabiskan waktu bercanda bersama teman sejawatnya.

Dengan tingkat kecerdasan seperti ini seringkali mereka tertinggal dalam hal mengerjakan tugas atau pun ketika diadakan praktek. Dengan tingkat kecerdasan yang lebih, beberapa anak yang lain cenderung terfokus pada materi yang disampaikan, tugas-tugas dari guru dan terlebih lagi praktek-praktek yang diadakan. Prestasi belajar yang terlihat selama proses ini berlangsung menghasilkan hasil yang beragam pula dan cenderung berselisih beda cukup banyak. Untuk itu, penting hubungannya dengan prestasi belajar tingkat kecerdasan seseorang.

Kemandirian dalam belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar karena dengan kemandirian dalam belajar yang berasal langsung dari dalam diri sendiri dapat dengan mempermudah proses belajar untuk menerima materi sehingga peserta didik bisa mengerti dan memahami dalam proses yang lama. Bagaimana peserta didik mau bertanggung jawab untuk mengikuti kegiatan belajar dari awal hingga akhir tanpa ada rasa jenuh dan rasa ingin tahu yang kuat menjadi hal dasar dalam kemandirian dalam belajar tersebut. Apabila hal-hal tersebut sudah bisa terpenuhi maka kemandirian dalam belajar dalam diri sendiri bisa timbul dengan sendirinya kemudian dalam prosesnya bisa meningkatkan prestasi belajar. Adanya kebebasan dalam diri sendiri untuk menentukan bagaimana untuk mengolah informasi yang sudah didapat dari para peserta didik juga merupakan bagian dari kemandirian dalam belajar tersebut. Bilamana diberikan tugas dari pendidik atau mendapatkan ujian dari pendidik maka para peserta didik sudah bisa menghadapinya karena pengaruh dari bagaimana peserta didik mengatur dirinya dalam memproses materi yang

sudah disampaikan. Hal ini menjadi faktor yang kuat untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

SMK Budhi Warman II merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang terdapat di Jakarta Timur. Sekolah ini mempunyai hanya beberapa anak murid yang belajar disekolah ini. Sedikitnya jumlah anak sekolah disini dikarenakan luas bangunan yang tidak terlalu besar. Para pengajar disini juga tidak terlalu banyak. Kurangnya jumlah pendidik disini mengakibatkan sistem mengajar yang tidak terlalu efektif dan efisien. Murid-murid yang belajar di sekolah ini pun akhirnya menjadi kurang serius untuk belajar dan menjadikan mereka mempunyai kemandirian dalam belajar yang rendah. Waktu luang yang ada tidak dipakai untuk belajar namun terpakai untuk hal lain. Karena hal inilah prestasi belajar mereka bisa rendah pula. Apabila mereka mau meningkatkan prestasi belajarnya, terlebih dahulu harus mengubah kemandirian dalam belajar mereka. Kemandirian dalam belajar yang bisa dilakukan beragam tergantung dari bagaimana anak tersebut bisa memakai metode mana yang dia bisa mengerti. Anak yang bisa mengatasi permasalahan tersebut kemudian dapat meningkatkan prestasi belajarnya Dengan kemandirian dalam belajar yang semakin terasah maka prestasi dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, seharusnya kemandirian dalam belajar di SMK Budhi Warman II ini ditingkatkan untuk dapat mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan latar belakang yang ada mengenai kemandirian dalam belajar, maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara kemandirian dalam belajar dengan prestasi belajar siswa pada SMK Budhi Warman II Jakarta Timur.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

1. metode mengajar yang kurang tepat
2. penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif
3. sikap belajar siswa yang masih rendah
4. kurangnya motivasi belajar dalam diri siswa
5. penggunaan gaya belajar yang tidak sesuai
6. tingkat kecerdasan yang beragam
7. kemandirian dalam belajar siswa yang masih rendah

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan banyaknya permasalahan yang diidentifikasi dan keterbatasan waktu, maka peneliti hanya membatasi masalah yang akan diteliti pada masalah “hubungan antara kemandirian dalam belajar dengan prestasi belajar”

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dan pembatasan masalah yang ada, maka perumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan

antara Kemandirian dalam belajar dengan Prestasi Belajar siswa pada SMK Budhi Warman II Jakarta Timur?”

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan masukan bagi berbagai pihak. Bentuk kegunaan meliputi:

1. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemandirian dalam belajar dalam belajar sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sarana guna menambah wawasan berpikir dan khasanah ilmu pengetahuan mengenai hubungan antara kemandirian dalam belajar dengan prestasi belajar.

3. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai bahan masukan bagi para mahasiswa yang mengikuti perkuliahan ilmu pendidikan pada khususnya dan universitas pada umumnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN

#### HIPOTESIS

##### A. Deskripsi Teoritis

##### 1. Prestasi Belajar

Prestasi merupakan suatu hasil dari apa yang telah dilakukan seseorang dalam pekerjaannya. Hasil ini biasanya menunjukkan seberapa jauh usaha yang sudah digunakan semaksimal mungkin untuk mencapai apa yang ingin diraihinya. Apalagi dalam kegiatan belajar mengajar, dimana prestasi merupakan hasil akhir dari semua rangkaian penilaian yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik dengan menggunakan indikator dan skor untuk mengukur sejauh mana peserta didik sudah bisa memahami setiap materi yang sudah diberikan oleh pendidik kepada mereka. Hal ini bisa dilihat dalam setiap evaluasi pembelajaran dari pendidik.

Menurut Syaiful Bahri “prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara perorangan maupun kelompok”<sup>1</sup>. Sedangkan menurut Winkel “prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang telah dicapai”<sup>2</sup>. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan perlu adanya tujuan untuk

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Jakarta: Rineke Cipta, 1994), h. 78

<sup>2</sup> W.S Winkel. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), h. 162

dicapai. Setiap hasil dari apa yang sudah dikerjakan apakah sesuai atau tidaknya dengan tujuan yang sudah ditentukan dinamakan prestasi. Oleh karena itu, prestasi sangat berperan penting dalam setiap apa yang sudah dikerjakan. Menurut Syaiful Bahri “prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan”<sup>3</sup>. Dengan kesungguhan dalam mengerjakan sesuatu maka juga akan menghasilkan sesuatu pula. Kesungguhan dalam bekerja apalagi bila dikerjakan dengan hati yang senang maka prestasi yang didapat akan semakin memuaskan hati. Dari beberapa teori yang ada, menunjukkan bahwa prestasi secara umum merujuk kepada hasil setiap apapun yang kita kerjakan, baik itu secara individu maupun berkelompok dengan kesungguhan hati.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan juga menuntut prestasi dari setiap apa yang sudah dikerjakan oleh para peserta didik. Dalam belajar, mengerjakan tugas maupun ujian yang diberikan oleh pendidik, biasanya terdapat tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu dituntut prestasi yang menunjukkan hasil didalamnya. Menurut Nasrun Harahap yang dikutip oleh Syaiful Bahri “prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”<sup>4</sup>. Para pendidik saat melakukan pengajaran kepada peserta didik biasanya menggunakan tujuan yang sudah tersedia dalam kurikulum dengan bahan ajar yang sudah dikuasai sebelumnya untuk dinilai sejauh mana peserta didik menguasai pelajaran dan pengajaran yang sudah diberikan selama

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, h. 21

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 22

ini. Dengan demikian pendidik bisa mengetahui apakah peserta didik sudah bisa memahami setiap pengajaran yang diberikan dengan baik dan benar.

Menurut Ngalim “prestasi merupakan penelitian terhadap sesuatu yang digunakan untuk menilai pengajaran yang diberikan kepada muridnya dalam waktu tertentu”<sup>5</sup>. Pelajaran yang diberikan pendidik kepada peserta didik mempunyai jenjang waktu tertentu. Jenjang waktu ini yang digunakan untuk pendidik mengajar bahan materi tersebut. Pada saat seperti ini juga biasanya diberikan tugas oleh pendidik sehingga materi yang didapat oleh peserta didik bisa lebih diserap secara matang.

Menurut Ali Imron “belajar adalah mengumpulkan sejumlah pengetahuan”<sup>6</sup>. Sedangkan menurut Syaiful Bahri “belajar adalah suatu kegiatan yang kita lakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan”<sup>7</sup>. Menurut Morgan yang dikutip Ngalim Purwanto ”belajar adalah sikap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman”<sup>8</sup>.

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat terlihat bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dalam memperoleh pengetahuan. Pengetahuan yang didapat berguna untuk merubah sikap yang sebelumnya mendapatkan pengetahuan berbeda dengan ketika mendapatkan pengetahuan yang baru. Perubahan ini cenderung menetap dan tercermin dalam pola tingkah laku peserta didik. Ketika ada perubahan yang cukup berarti maka perubahan tersebut biasanya

---

<sup>5</sup> M. Ngalim Purwanto. *Teknik-teknik Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Nasco, 1999), h. 180

<sup>6</sup> Ali Imron. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Pustaka Jaya, 1996), h.2

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Rahasia Sukses Belajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 10

<sup>8</sup> M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2002), h.84

akan menjadi kebiasaan yang terus menerus terasah dari setiap latihan dan pengalaman. Perubahan dalam belajar ini akan menjadikan sosok yang tadinya tidak tahu apa-apa kemudian menjadi tahu akan sesuatu yang disebut pengetahuan. Jadi peserta didik akan mendapatkan pengetahuan dari setiap hasil belajar yang sudah dilakukannya. Misalnya saja peserta didik yang masih belum mengetahui bagaimana caranya untuk mengelola kearsipan. Ketika peserta didik tersebut mendapatkan pengetahuan dan belajar mengenai cara mengelola kearsipan maka peserta didik tersebut akhirnya bisa mengelola kearsipan dengan baik dan benar sesuai dengan pengetahuan yang sudah didapatnya.

Menurut Slameto “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”<sup>9</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut maka belajar merupakan suatu proses dari setiap usaha yang dilakukan peserta didik untuk mendapatkan pengalaman baru sesuai dengan apa-apa saja interaksi yang didapatnya dengan lingkungan.

Menurut Winkel “belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap”<sup>10</sup>.

---

<sup>9</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), h. 2

<sup>10</sup> W. S Winkel. *Psikologi Pengajaran*. (Jakarta: Grasindo, 1996), h. 53

Berdasarkan pengertian tersebut maka bahwa belajar merupakan suatu proses yang berubah terlihat dari tingkah laku peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu dikarenakan pengalaman dan pengetahuan yang baru dan menetap secara berkala hingga akhirnya menjadi pola tingkah laku baru. Tingkah laku para peserta didik yang baru ini berubah karena adanya interaksi dengan lingkungannya yang berlangsung secara terus menerus. Hasil yang didapat adalah perubahan dalam sikap peserta didik, nilai-nilai peserta didik bahkan pengetahuan-pemahaman peserta didik tersebut.

Menurut Witherington yang dikutip oleh Ngalim “belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian”<sup>11</sup>

Sedangkan menurut A. Suhaenah “belajar merupakan suatu aktivitas yang menimbulkan perubahan yang relatif permanen sebagai akibat dari upaya-upaya yang dilakukan”<sup>12</sup>

Berdasarkan definisi diatas dapat dikatakan bahwa belajar merupakan kegiatan hasil dari setiap pembelajaran yang sudah diterima dalam kesehariannya baik itu interaksi dengan lingkungan maupun pengetahuan baru yang didapat sehingga menimbulkan perubahan yang menetap terwujud dalam pola tingkah lakunya berupa sikap dan kebiasaannya. Dengan adanya interaksi tersebut, peserta

---

<sup>11</sup> M. Ngalim Purwanto. *Loc.Cit*

<sup>12</sup> A. Suhaenah Suparno. 2000. *Membangun Kompetensi Belajar*. (Depdiknas: Dirjen Dikti, 2000). h.2

didik pada awalnya hanya mengetahui hal yang itu-itu saja namun setelah mendapatkan pengetahuan baru maka perubahan tersebut kemudian terjadi.

Dalam prestasi belajar seorang peserta didik antara yang satu dengan yang lain berbeda-beda. Dengan adanya perbedaan ini, pendidik kemudian menetapkan suatu standar yang bisa menjadi acuan sejauh mana pengetahuan dan pembelajaran yang didapat sama dengan peserta didik yang lainnya.

Menurut Masidjo “prestasi belajar adalah hasil penguasaan terhadap suatu mata pelajaran yang diampunya secara terukur melalui tes yang disajikan secara objektif”<sup>13</sup>

Dari pengertian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari penguasaan peserta didik terhadap suatu pelajaran tertentu yang kemudian diukur melalui tes secara objektif. Dengan adanya tes yang objektif ini dapat mengurangi hasil penilaian subjektif yang diberikan pendidik kepada peserta didik.

Menurut Neolaka “prestasi belajar adalah tingkat penguasaan siswa dalam proses belajar mengajar”<sup>14</sup>. Sedangkan menurut Syaiful Bahri “prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar”<sup>15</sup>

Berdasarkan definisi tersebut maka prestasi belajar adalah bagaimana peserta didik menguasai setiap pengajaran dan materi yang sudah diberikan dari pendidik

---

<sup>13</sup> Masidjo. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. (Yogyakarta: Kanisius, 1995), h. 13

<sup>14</sup> Amos Neolaka. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Tatindo Utama, 1996), h. 128

<sup>15</sup> Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional), h. 23

kepada mereka kemudian berubah menjadi pengetahuan yang baru sebagai akibat dari proses belajar mengajar tersebut. Dengan adanya materi yang didapat dan perubahan yang terjadi pada peserta didik tersebut dapat menjadi cerminan bagi pendidik untuk mengetahui sejauh mana perubahan terjadi setelah melakukan aktivitas belajar.

Adapun menurut Poerwadarminta dan Mas'ud Khasan Abdul Qohar “prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari disekolah yang menyangkut pengetahuan atau sikap atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian”<sup>16</sup>

Menurut Syaiful Bahri ada beberapa indikator yang bisa terlihat bahwa kegiatan belajar dianggap berhasil dengan tolak ukur antara lain:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau instruksional khusus yang telah dicapai siswa, baik secara individual maupun kelompok.”<sup>17</sup>

Dikarenakan hal tersebut, kemudian Bloom dan rekan sejawatnya membagi prestasi belajar menjadi tiga ranah, antara lain:

- a. Ranah kognitif, meliputi: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
- b. Ranah afektif, meliputi: penerimaan, partisipasi, penilaian atau penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup.
- c. Ranah psikomotorik, meliputi: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, gerakan yang kompleks dan kreativitas.”<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 24

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 120

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 28

Pendapat ini kemudian diperkuat Howard Kingsley dengan membagi tiga macam hasil dari prestasi belajar yakni, (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian (c) sikap, masing-masing jenis belajar dapat di isi dengan bahan yang telah ditetapkan kurikulum.”<sup>19</sup>

Berdasarkan definisi yang ada maka dapat terlihat bahwa untuk mendapatkan prestasi belajar sesuai dengan standar penilaian yang ada dibutuhkan ketiga ranah belajar tersebut sehingga dalam semua bidang bisa terpenuhi indikator untuk penilaiannya. Penilaian ini sangat penting untuk menentukan skor yang akan dijadikan tolak ukur standar pengukuran prestasi belajar. Dari masing-masing ranah ini ditentukan masing-masing indikator dalam menilai secara lebih mendetail. Misalnya saja untuk mengukur pelajaran olahraga agak sulit dengan menggunakan ranah kognitif namun bisa lebih mendetail diukur dengan menggunakan ranah psikomotor. Begitu juga halnya dengan pelajaran kewarganegaraan yang tidak mungkin diukur dengan menggunakan ranah psikomotor namun dapat menggunakan ranah kognitif dan afektif dalam pengukurannya.

Menurut Trinotonegoro “prestasi belajar adalah hasil pengukuran serta penilaian usaha belajar”<sup>20</sup>.

Dari definisi tersebut maka prestasi belajar merupakan suatu hasil pengukuran yang dilihat dari hasil penelitian terhadap peserta didik selama terjadi kegiatan

---

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *penilaian hasil proses belajar mengajar*, (2011). PT. Remaja Rosdakarya. Bandung. Hal: 22

<sup>20</sup> Sutratinah Trinotonegoro. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. (Jakarta: Bumi Aksara), h. 43

aktivitas belajar untuk melihat apakah ada perubahan yang terjadi pada peserta didik tersebut.

Menurut Gafur “prestasi belajar sebagai penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tertentu yang telah diperoleh dari hasil tes, prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk skor”<sup>21</sup>

Dengan prestasi belajar yang sudah dikuasai oleh para peserta didik hal ini masih belum cukup bisa menentukan apakah materi yang diberikan sudah bisa dipahami secara baik ataupun belum. Perlu dilakukannya tes untuk mengukur sejauh mana peserta didik mengerti pembelajaran tersebut. Tes ini ditunjukkan dengan skor yang sudah ditentukan taraf standarnya. Melalui skor inilah kemudian prestasi belajar bisa terlihat secara benar.

Adapun menurut Sukardi “prestasi belajar adalah taraf prestasi yang dicapai bermacam-macam mata pelajaran yang diikuti ini dapat diteliti dari nilai-nilai dalam raport tiap semester atau nilai ujian akhir tiap tingkat”<sup>22</sup>

Senada dengan pendapat diatas, Marquis “prestasi belajar adalah kemampuan yang telah menyatu dan dapat diukur dengan tes”<sup>23</sup>

Dengan beberapa definisi tersebut dapat diketahui bahwa setelah melakukan setiap proses belajar mengajar yang sudah diberikan oleh pendidik maka diperlukan taraf prestasi untuk dapat mengukur sejauh mana keberhasilan

---

<sup>21</sup> Abdul Gafur. *Desain Instruksional*. (Jakarta: BPT IKIP Jakarta, 1993), h. 9

<sup>22</sup> Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), h. 101

<sup>23</sup> Linda L. Davidoff. *Psikologi Suatu Pengantar*, Edisi 2. (Jakarta: Erlangga Jilid 1, 1991), h. 178

mengajar tersebut. Pengukuran ini diberikan dan didapat dengan melakukan tes kepada peserta didik. Kemudian hasil dari pengukuran tersebut dapat dilihat berbentuk nilai-nilai didalam raport yang diberikan pada setiap semester atau nilai ujian pada setiap akhir tingkat.

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil penilaian dari hasil pengukuran yang terjadi dilihat dari perubahan-perubahan terjadi pada peserta didik dengan melihat pengetahuan dan keterampilan guna mengetahui bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dengan melihat hasil tes yang berbentuk skor. Umumnya ada beberapa hal yang bisa untuk mengukur hasil dari penilaian dari apa yang sudah dilakukan selama proses belajar mengajar, yakni menggunakan ranah kognitif, ranah psikomotor dan ranah afektif.

## **2. Kemandirian dalam Belajar**

Dalam dunia kependidikan, belajar merupakan hal mendasar untuk dilakukan. Dengan adanya belajar maka setiap manusia bisa mendapatkan perubahan dari setiap pengetahuan yang diterima melalui setiap interaksi baik itu dengan sesamanya maupun dengan lingkungan. Kemandirian merupakan salah satu faktor yang penting bagi kegiatan belajar. Dengan kemandirian, setiap individu bisa terlihat perbedaan sejauh mana mereka memperoleh pengetahuan dikarenakan setiap individu manusia berbeda interaksinya dan juga kepribadiannya.

Menurut Koentjaraningrat “kepribadian sebagai susunan unsur akal dan jiwa yang dapat menentukan perbedaan tingkah laku atau tindakan dari setiap individu manusia. Kepribadian merupakan ciri seseorang yang konsisten. Jadi kemandirian merupakan bagian dari kepribadian”<sup>24</sup>

Dari definisi tersebut terlihat bahwa dengan adanya kepribadian yang melekat kepada diri seseorang juga mempengaruhi kemandirian dalam diri seseorang. Kepribadian seseorang masing-masing berbeda karena hal tersebut terlihat dari susunan unsur akal dan jiwa seseorang. Kepribadian inilah yang kemudian menentukan tingkah laku seseorang secara tetap dan konsisten. Setelah mengetahui hal ini maka terlihat jelas bahwa kepribadian berhubungan dengan kemandirian seseorang.

Menurut Holstein “kemandirian merupakan sikap keswakaryaannya yaitu berbuat sendiri secara aktif dan kebebasan untuk mengambil keputusan, penilaian, pendapat dan pertanggung-jawaban”<sup>25</sup>

Hal ini berarti bahwa didalam kemandirian terdapat sifat tanggung-jawab dalam mengambil setiap keputusan yang ada secara personal. Keputusan tersebut yang kemudian menentukan apa langkah selanjutnya untuk diambil. Kemandirian ini juga yang membuat setiap individu memilih jalan hidupnya masing-masing. Tanggung-jawab merupakan sikap awal yang diperlukan setiap manusia sehingga bisa mengejar setiap prestasi yang diinginkannya.

Menurut Lindzey dan Aranson “mereka yang mempunyai kemandirian dalam belajar menunjukkan inisiatif, berusaha mengejar prestasi, mempunyai percaya

---

<sup>24</sup> Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), h.102

<sup>25</sup> Herman Holstein. *Murid Belajar Mandiri*. (Bandung: Remaja Karya, 1997), h. xiii

diri yang kuat, mempunyai rasa ingin tahu yang menonjol dan relatif jarang mencari perlindungan orang lain<sup>26</sup>

Didalam definisi ini terlihat bahwa dengan adanya kemandirian terdapat inisiatif sehingga masing-masing individu bisa melakukan apa-apa saja yang perlu untuk mengejar prestasi yang sudah ditentukan sejak mula. Dengan kemandirian ini, maka setiap individu juga memperoleh rasa percaya diri yang kuat untuk dapat mendorong mereka berusaha lebih giat lagi. Tidak hanya itu saja, rasa ingin tahu yang begitu besar membuat mereka mencari dengan sendirinya pengetahuan yang harus diperoleh bila ingin mencapai prestasinya.

Apabila kemandirian ini dikaitkan dengan proses belajar mengajar, maka akan menjadi salah satu faktor yang sangat kuat agar setiap individu mendapatkan apa yang diinginkan. Hal ini sama dengan yang diungkapkan oleh Hetherington “kemandirian dalam belajar menunjukkan adanya kemampuan untuk mengambil inisiatif, kemampuan mengatasi masalah, penuh ketekunan, memperoleh kepuasan dari usahanya, dan berkeinginan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain”<sup>27</sup>

Definisi tersebut semakin menguatkan definisi sebelumnya yang menunjukkan bahwa inisiatif merupakan salah satu faktor yang kuat untuk melihat apakah seseorang tersebut mempunyai kemandirian yang kuat atau tidak. Dengan adanya inisiatif tersebut maka seseorang bisa dengan cepat mempunyai kemampuan untuk mengatasi masalah. Orang tersebut juga mempunyai ketekunan

---

<sup>26</sup> Lindzey Gardner & Hall Calvin. 1998. *Theories of Personality*. (New York: Copyright by John Wiley & Sons, Inc, 1998), h. 153

<sup>27</sup> T. D Spencer dan N. Kass. *Perspective in Child Psychology*. (New York: McGraw Hill Book Company, 1999), h. 218

yang kuat untuk mencapai setiap prestasi yang diinginkannya dengan maksimal tanpa bantuan orang lain.

Kemandirian yang sudah diungkapkan oleh beberapa definisi diatas tersebut merupakan kemandirian yang berhubungan dengan peserta didik dalam belajar. Seorang peserta didik yang mempunyai kemandirian dalam belajar akan mempunyai inisiatif yang kuat untuk segera menyelesaikan dan mengatasi setiap pekerjaan ataupun materi yang diberikan pendidik dengan cepat dan benar. Dengan ketekunan dan juga rasa ingin tahu yang besar membuat peserta didik mengerjakan setiap hal secara detail sehingga mendapatkan rasa puas akan usahanya ketika semua pekerjaan tersebut terselesaikan. Hal tersebut yang kemudian dinamakan kemandirian dalam belajar.

Menurut Kerlin B.A “kemandirian dalam belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki.”<sup>28</sup>

Menurut Abu Ahmadi “kemandirian dalam belajar adalah sebagai belajar mandiri, tidak menggantungkan diri pada orang lain.”<sup>29</sup>

Menurut Havigrust “kemandirian dalam belajar adalah bagaimana ia mengatur serta mengendalikan kegiatan belajarnya atas dasar pertimbangan, keputusan dan tanggung jawab sendiri.”<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Kerlin B.A. *Power and Ideology in Education*. (New York: Oxford University Press, 1990), h. 48

<sup>29</sup> A. Abu. *Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), h. 75

<sup>30</sup> Havigrust. *Human Development and Education*. (New York: Longmans Green&Co.Inc, 1998), h. 230

Dari beberapa definisi diatas, terlihat bahwa dengan adanya sikap kemandirian dalam belajar yang timbul dalam diri peserta didik maka mereka mempunyai motif yang kuat untuk melakukan kegiatan pembelajaran aktif tanpa harus bergantung pada orang lain. Dengan materi yang sudah diberikan oleh pendidik, peserta didik bisa mengendalikan apa-apa saja yang ingin dikerjakan dengan berdasarkan pertimbangan yang matang dalam mengerjakan tugas dimana setiap bertanggung jawab dalam setiap keputusan yang sudah diambilnya untuk melakukan pekerjaan tersebut tanpa harus bergantung kepada orang lain.

Menurut Panen dan Sekarwirahayu “kemandirian dalam belajar sebagai usaha yang dilakukan siswa yang bersifat individu dan otonom untuk mencapai kompetensial di masa tertentu”<sup>31</sup>

Dengan adanya kemandirian dalam belajar yang dilakukan oleh peserta didik maka semua kegiatan yang dilakukan dalam mengerjakan setiap pekerjaan ataupun materi yang diberikan oleh pendidik bisa mendapatkan hasil yang maksimal dikarenakan hal-hal tersebut dilakukan secara individu dan maksimal tanpa harus terganggu dengan orang lain. Dengan adanya gangguan dari orang lain biasanya pekerjaan yang dilakukan seringkali terbengkalai. Untuk itu sikap kemandirian ini menjadi faktor utama apabila ingin mendapatkan hasil yang maksimal dengan prestasi yang memuaskan.

---

<sup>31</sup> Pauline Panen, Sekarwirahayu. *Konstruktivisme dalam Pembelajaran*. (Jakarta: PAU-UT, 2001), h. 55

Menurut Hiemstra “kemandirian dalam belajar sebagai bentuk yang memiliki tanggung jawab utama untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi usaha-usahanya”<sup>32</sup>

Dengan kemandirian dalam belajar yang ada dalam diri seseorang maka seseorang tersebut mempunyai tanggung jawab yang lebih besar daripada orang lain dikarenakan lebih bertanggung jawab untuk menyelesaikan segala urusannya secara personal. Dari tanggung jawab ini, orang tersebut kemudian bisa merencanakan segala sesuatu dengan baik untuk mencapai tujuan belajarnya. Kemudian melaksanakannya sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya dan kemudian mengevaluasi setiap usaha yang sudah dilakukan guna mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Tingkat kemandirian yang ada pada setiap orang berbeda-beda, ada yang tinggi dan ada yang rendah. Menurut Charles “kemandirian dalam belajar yang tinggi cenderung memiliki (a) rasa percaya diri yang tinggi dengan selalu optimis, percaya pada kemampuan diri dalam menyelesaikan sesuatu dan mendapatkan kepuasan dari hasil yang dikerjakan, (b) banyak inisiatif dengan mengembangkan sikap kritis bersamaan dengan berpikir kreatif, (c) rasa tanggung jawab serta dapat mengerjakan sesuatu untuk dan oleh dirinya sendiri”<sup>33</sup>

Soersarsono menyatakan dalam bukunya yang berjudul pengantar kewiraswastaan “tingkat kemandirian atau kemampuan dalam belajar untuk berdiri sendiri erat hubungannya dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi,

---

<sup>32</sup> Tri Darmayanti, Samsul Islam, Asandhimitra. *Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*. (Jakarta: UT, 2001). h. 136

<sup>33</sup> Charles Chaeffer. *Bagaimana Membimbing Anak Secara Efektif*. terj. Drs. Tsurma Sirait. (Jakarta: Restu Agung, 1997), h. 59

relatif akan mampu menghadapi dan menyelesaikan suatu pekerjaan tanpa harus menunggu perintah atau bantuan orang lain (inisiatif)”<sup>34</sup>

Untuk lebih jelasnya, peneliti akan memaparkan ciri-ciri orang yang mandiri dalam belajar. Menurut Gilmore, orang tersebut memiliki ciri-ciri, yaitu:

- a. Adanya tanggung jawab sehingga mempunyai harga diri dalam melakukan sesuatu.
- b. Mempunyai pertimbangan dalam menilai masalah-masalah yang dihadapi dan selalu dihubungkan dengan intelegasinya, karena mempertimbangkan sesuatu merupakan proses kognitif. Termasuk dalam hal ini adalah mengambil keputusan tentang suatu hal (inisiatif).
- c. Mempunyai kepercayaan diri yang besar.
- d. Kreatif yaitu menghasilkan gagasan baru yang sangat berguna bagi masyarakat atau orang lain.”<sup>35</sup>

Dari beberapa definisi tersebut terlihat bahwa dalam kemandirian dalam belajar seseorang sangatlah dipengaruhi oleh beberapa hal. Kemandirian dalam belajar dipengaruhi oleh inisiatif jadi apabila mengerjakan sesuatu maka tidak perlu untuk menunggu-nunggu seseorang untuk mencari bantuan dalam mengerjakannya namun bisa dengan kemampuan sendiri. Rasa percaya diri dalam mengerjakan tanpa perlu meragukan apa yang dikerjakan juga merupakan hal-hal yang mempengaruhi kemandirian dalam belajar seseorang. Apabila orang tersebut dalam mengerjakan sesuatu dengan inisiatif namun masih kurang percaya diri maka prestasi yang didapat pada saat akhirnya bisa jadi buruk. Untuk itu diperlukan rasa tanggung jawab dalam mengerjakannya jadi bila terjadi kesalahan atau kekurangan dalam hasil yang telah dikerjakan maka orang tersebut bisa bertanggung jawab atas apa yang sudah dikerjakannya. Mempertimbangkan pada prioritas atas apa yang akan diambil terlebih dahulu untuk dikerjakan juga akan

---

<sup>34</sup> Soersarsono Wijayanti, *Pengantar Kewiraswastaan*, (Bandung: Sinar Baru, 1998), hl. 37

<sup>35</sup> Gilmore J.V, *The Productive Personality* (San Fransisco: Albion Publishing, 1994), h. 118

sangat mempengaruhi kemandirian dalam belajar seseorang. Dengan bisa memutuskan mana yang lebih penting untuk dikerjakan juga bisa menghemat waktu agar bisa lebih efektif dan efisien. Kreatif yang timbul akan faktor-faktor tersebut bisa menghasilkan gagasan baru sehingga dalam pengerjaannya bisa berjalan dengan baik.

Apabila kemandirian dihubungkan dengan prestasi belajar maka menurut Santrock “bahwa latihan kemandirian dalam belajar yang diberikan oleh orang tua sejak dini meningkatkan prestasi belajar”<sup>36</sup>. Hal senada juga diungkapkan oleh Murry “anak yang mempunyai kemandirian dalam belajar berpeluang besar untuk meraih prestasi belajar yang diharapkan.”<sup>37</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh Beller dan kawan-kawan “anak yang mandiri memperlihatkan inisiatif dan usaha ke arah prestasi. Dari pendapat ini dapat diketahui bahwa anak yang memiliki kemandirian dalam belajar tinggi, banyak inisiatif dalam melakukan aktivitas belajarnya sebagai usaha untuk meraih prestasi belajar”<sup>38</sup>

Dari definisi yang ada menunjukkan bahwa untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan diperlukan untuk menumbuhkan kemandirian dalam belajar yang benar. Dengan kemandirian dalam belajar ini, peserta didik yang mendapatkan materi pengajaran maupun tugas dari pendidik dapat melakukannya dengan inisiatif mereka untuk langsung mengerjakannya. Ditambah dengan rasa tanggung jawab yang melekat pada diri peserta didik dan dengan percaya diri

---

<sup>36</sup> John W. Santrock. *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga, 2003, h. 474

<sup>37</sup> Lindzey Gardner & Hall Calvin. 1998. *Theories of Personality*. (New York: Copyright by John Wiley & sons. Inc, 1998), h. 178

<sup>38</sup> *Ibid*, h. 178

yang tinggi sehingga pekerjaan yang dilakukan tersebut sudah bisa mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan.

Dari beberapa uraian mengenai definisi yang ada maka dapat diartikan bahwa kemandirian dalam belajar merupakan suatu sikap dimana seseorang bisa mengerjakan segala sesuatu dengan inisiatif yang tinggi disertai dengan kepercayaan diri juga rasa tanggung jawab di dalamnya. Dari variabel kemandirian dalam belajar diperoleh indikator yaitu: percaya diri dan inisiatif.

## **B. Kerangka Berpikir**

Kemandirian dalam belajar dalam dunia pendidikan sangat diperlukan untuk ditumbuh-kembangkan kepada peserta didik karena dengan adanya kemandirian dalam belajar maka peserta didik bisa melakukan segala sesuatu tanpa harus terus bergantung kepada pendidik atau teman sejawatnya. Dengan adanya sikap kemandirian dalam belajar, peserta didik bisa melakukan hal-hal tersebut dengan kesungguhan dikarenakan terdapat inisiatif di dalamnya juga rasa percaya diri yang tinggi sehingga dari hal-hal tersebut bisa menjadikan peserta didik lebih mandiri dalam belajar. Hal tersebut dapat membantu peserta didik dalam memahami setiap materi dan juga tugas-tugas yang diberikan dari pendidik kepada mereka.

Dengan adanya rasa kemandirian dalam belajar yang tinggi maka peserta didik dapat mencapai prestasi belajar sesuai dengan apa yang diinginkannya dari semula. Prestasi yang memuaskan juga bisa dicapai dengan adanya kemandirian dalam belajar ini. Setiap tantangan yang akan dihadapi juga bisa dengan segera

dihadapi dan segera diselesaikan dengan baik. Semakin besarnya kemandirian dalam belajar seseorang maka akan semakin memacu prestasi belajar orang tersebut. Begitu juga bila prestasi belajar yang didapat memuaskan maka kemandirian seseorang dalam mengerjakan pekerjaannya juga akan semakin terlihat memuaskan. Kemandirian dalam belajar dalam diri seseorang juga bisa menunjukkan seberapa dewasa dirinya.

Kemandirian dalam belajar dalam diri seseorang pun berbeda-beda tergantung setiap percaya diri dan juga inisiatif yang dipunya. Oleh karena itu, kemandirian dalam belajar ini sangat menentukan pembentukan pribadi dan karakter dalam diri orang tersebut pula.

### **C. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan dari deskripsi teoretis dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka didapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: “ Terdapat hubungan positif antara kemandirian dalam belajar dengan prestasi belajar”. Artinya, semakin tinggi tingkat kemandirian dalam belajar maka semakin baik prestasi belajar pada siswa.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dirumuskan peneliti, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data-data empiris dan fakta yang sah (valid), dapat dipercaya atau reliable mengenai apakah terdapat hubungan antara Kemandirian dalam Belajar dengan prestasi belajar siswa di SMK Budhi Warman II Jakarta Timur.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Budhi Warman II Jakarta Timur yang beralamat di Jalan Raya Bogor Km. 28 Pekayon Pasar Rebo Jakarta Timur 13710. Peneliti memilih SMK Budhi Warman II Jakarta Timur dengan alasan terdapatnya entitas masalah yang sesuai dengan apa yang ingin diteliti peneliti.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2013 sampai dengan Juni 2013. Penelitian dilakukan karena pada waktu tersebut dianggap sebagai waktu yang efektif bagi peneliti guna melaksanakan penelitian.

#### **C. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif kategori survey dengan jenis penelitian pendekatan korelasional. Metode ini digunakan dengan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel

bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas (variabel X) Kemandirian dalam Belajar sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah prestasi belajar sebagai variabel yang dipengaruhi.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang dimana terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>42</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Budhi Warman II yang berjumlah 481 siswa. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas XI SMK Budhi Warman II dengan jumlah sebanyak 118 siswa maka sampel yang diambil sebanyak 89 responden. Penentuan sampel ini mengacu pada tabel *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Penggunaan tabel Isaac dan Michael dalam pengambilan sampel pada penelitian ini dikarenakan hal tersebut dapat dilakukan dengan sederhana dan tidak menggunakan perhitungan yang rumit.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak secara proporsional (*proporsional random sampling*), yaitu proses pengambilan sampel secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili populasi yang akan diambil.

Adapun proporsi dan penimbangan dengan perhitungannya dapat dilihat pada tabel III.1 berikut ini.

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 61

**Tabel III.1****Teknik Pengambilan Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Sampel</b>
XI AK	36	$(36/118) \times 89$	27 orang
XI AP	38	$(38/118) \times 89$	29 orang
XI MM	44	$(44/118) \times 89$	33 orang
<b>Jumlah</b>	<b>118</b>		<b>89 orang</b>

**E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu Kemandirian dalam Belajar (variabel X) dan prestasi belajar (variabel Y). Instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur kedua variabel adalah sebagai berikut:

**1. Variabel Prestasi Belajar****a. Definisi Konseptual**

Prestasi belajar adalah suatu hasil penilaian dari hasil pengukuran yang terjadi dilihat dari perubahan pada peserta didik guna mengetahui bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan baik melihat hasil tes yang berbentuk skor. Umumnya ada beberapa hal yang bisa untuk mengukur hasil dari penilaian dari apa yang sudah dilakukan selama proses belajar mengajar, yakni menggunakan ranah kognitif, ranah psikomotor dan ranah afektif.

**b. Definisi Operasional**

Prestasi ini menggunakan data sekunder yang dapat terlampir nilai-nilai dalam raport yang diperoleh siswa pada Semester 4 tahun ajaran 2012/2013 dengan mengambil data dari kelas XI.

**2. Variabel Kemandirian dalam Belajar****a. Definisi Konseptual**

Kemandirian dalam Belajar merupakan suatu sikap dimana seseorang bisa mengerjakan segala sesuatu dengan inisiatif yang tinggi disertai dengan kepercayaan diri di dalamnya. Dari variabel Kemandirian dalam Belajar diperoleh indikator yaitu: percaya diri dan inisiatif.

**b. Definisi Operasional**

Kemandirian dalam Belajar diukur dengan menggunakan kuesioner yang berbentuk skala likert terdiri dari 5 alternatif jawaban dengan skala penilaian 1 sampai 5. Pertanyaan ini diajukan dengan menggunakan indikator-indikator yang mengacu pada Kemandirian dalam Belajar yakni percaya diri dengan sub indikator yaitu percaya pada kemampuan diri, memperoleh kepuasan dari usahanya dan optimis. Kemudian inisiatif dengan sub indikatornya mengembangkan sikap yang kritis dan berpikir kreatif.

### c. Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian dalam Belajar

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Kemandirian dalam Belajar yang disajikan dalam bentuk tabel terdiri dari kisi-kisi konsep instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel Kemandirian dalam Belajar serta memberikan gambaran secara umum sejauh mana instrumen mencerminkan indikator-indikator.

**Tabel III.2**

**Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian dalam Belajar**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1. Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya pada kemampuan diri</li> <li>Memperoleh kepuasan dari usahanya</li> <li>Optimis</li> </ul>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 11, *12, 15, *16, *17	8, *9, 10, 13, 14	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	10, 11, 12, 13
2. Inisiatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan sikap yang kritis</li> <li>Berpikir kreatif</li> </ul>	18, 19, 20, 21, *22, 24, 25, *26, 27, 28	*23	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	

\*) butir pernyataan yang drop

Adapun skala penilaian adalah sebagai berikut:

**Tabel III.3**

**Skala Penilaian untuk Kemandirian dalam Belajar**

No	Kategori Jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2

3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### d. Validasi Instrumen Kemandirian dalam Belajar

Proses pengembangan instrumen kemandirian dalam belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator dari variabel kemandirian dalam belajar seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel kemandirian dalam belajar. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 siswa secara *simple random sampling*.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut:

Rumus validitas butir<sup>43</sup>:

$$r_{hitung} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2) (\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor soal

<sup>43</sup> Djaali, Pudji Mulyono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), p.86

$\sum x_i^2$  = Jumlah kuadrat deviasi skor  $X_i$

$\sum x_t^2$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0.361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid.

Berdasarkan perhitungan dari 28 butir pernyataan setelah validasi terdapat 7 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 21 butir pernyataan. Selanjutnya dihitung realibilitasnya, perhitungan koefisien realibilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* sebagai berikut<sup>44</sup>:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir instrumen

$s_i^2$  = varians butir

$s_t^2$  = varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:<sup>45</sup>

$$\text{Rumus varians butir : } S_i^2 = \frac{\sum X_i - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

<sup>44</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2007), p.115

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, p. 97

$$\text{Rumus varians total : } S_t^2 = \frac{\sum X_t - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$X_t$  = Skor yang dimiliki subyek penelitian

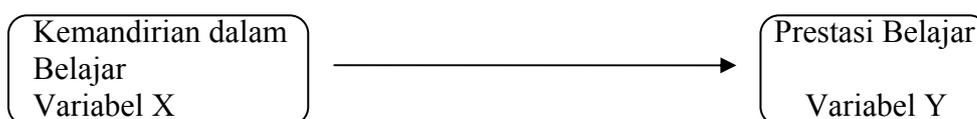
$n$  = Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan rumus reliabilitas di atas yang telah digunakan dalam penelitian ini diketahui bahwa uji reliabilitas kemandirian dalam belajar pada siswa SMK Budhi Warman II Jakarta yang dijadikan variabel X yakni sebesar 0,830.

#### F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Variabel ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (Kemandirian dalam Belajar) yang digambarkan dengan simbol (X), dan variabel terikat (prestasi belajar) yang disimbolkan dengan (Y).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y sebagai berikut:



**Gambar III.1**

#### **Arah Hubungan Variabel X dan Variabel Y**

Keterangan:

Variabel (X) = Kemandirian dalam Belajar

Variabel (Y) = Prestasi Belajar

—————→ = Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengajukan hipotesis, dilakukan dengan regresi dan korelasi, melalui langkah-langkah pengujian yang ditempuh sebagai berikut :

### 1. Uji Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:<sup>46</sup>

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai Intercept (Konstanta)

b = Koefisien arah regresi

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus

.<sup>47</sup>

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

<sup>46</sup>Sugiyomo, *Statistika Untuk Penelitian*, op. cit., hal. 261

<sup>47</sup>*Ibid.*,

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran Y atas X dilakukan dengan menggunakan Uji Lilliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Rumus yang digunakan adalah : <sup>48</sup>

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$L_o$  = Liliefors hitung

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka waktu

Untuk menerima atau menolak hipotesis 0 ( $H_0$ ),  $L_o$  dibandingkan dengan nilai kritis  $L_{tabel}$  yang diambil dari tabel distribusi F dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis statistik:

$H_0$  = galat taksiran Regesi Y atas X berdistribusi normal

$H_a$  = galat taksiran Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima jika  $L_h$  (hitung)  $<$   $L_t$  (tabel), berarti galat taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

---

<sup>48</sup>*Ibid.*,

$H_0$  ditolak jika  $L_h$  (hitung)  $>$   $L_t$  (tabel), berarti galat taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak, dengan kriteria  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_0 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi:

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi dinyatakan berarti

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi dinyatakan tidak berarti

#### b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Dengan hipotesis :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_0 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian linearitas regresi:

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linier

**Tabel III.4**

**Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana**

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	n	$\Sigma Y^2$		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}\right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	$F_o > F_t$ Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	$F_o < F_t$ Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

### c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Untuk menghitung koefisien korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus skor kasar<sup>49</sup> sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n (\Sigma X^2) - (\Sigma x)^2\}\{n (\Sigma Y^2) - ((\Sigma Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan (koefisien korelasi)

x = Kemandirian dalam Belajar

<sup>49</sup>*Ibid.*, hal. 228

y = Prestasi Belajar

n = Jumlah sampel yang diambil

Kriteria Pengujian:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-T)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan (berarti) atau tidak. Rumusnya adalah :<sup>50</sup>

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya sampel data

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka data dinyatakan tidak signifikan.

$H_0$  ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka data dinyatakan signifikan

#### e. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya variansi variabel bebas terhadap variabel terikat dengan angka presentase. Dengan rumus sebagai berikut:<sup>51</sup>

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

---

<sup>50</sup>*Ibid.*, hal. 230

<sup>51</sup>*Ibid.*, hal. 275

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi *product moment*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran secara umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Berdasarkan jumlah variabel kepada masalah penelitian maka deskripsi data dikelompokkan menjadi dua. Kedua variabel tersebut adalah Kemandirian dalam Belajar sebagai variabel independen yang dilambangkan dengan X dan Prestasi Belajar sebagai variabel dependen yang dilambangkan dengan Y. Secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Prestasi Belajar**

Data Prestasi Belajar (Variabel Y) diperoleh dari nilai raport siswa kelas XI SMK Budhi Warman II sebanyak 89 responden. Data yang dihasilkan memiliki skor terendah 73 dan skor tertinggi 86, skor rata-rata (  $\bar{Y}$  ) sebesar 80,12 varians ( $S^2$ ) sebesar 4,59 dan simpangan baku (S) sebesar 2,14 .

Distribusi frekuensi dan grafik histogram dari data Prestasi Belajar dapat dilihat pada tabel IV.1 di bawah ini, dimana rentang skor adalah 13, banyak kelas interval 7,43 dibulatkan menjadi 7, dan panjang kelas adalah 1,86 dibulatkan menjadi 2 . Untuk menentukan kelas interval menggunakan rumus Sturges  $K = 1 + 3,3 \log n$ .

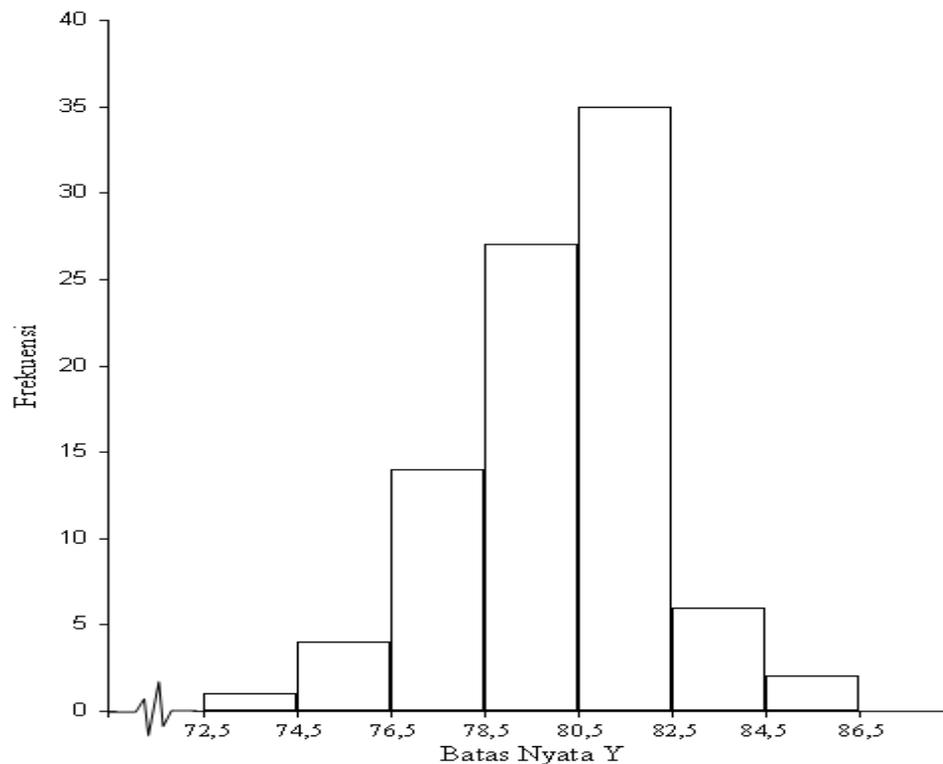
**Tabel IV.1**  
**Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
73 - 74	72.5	74.5	1	1.1%
75 - 76	74.5	76.5	4	4.5%
77 - 78	76.5	78.5	14	15.7%
79 - 80	78.5	80.5	27	30.3%
81 - 82	80.5	82.5	35	39.3%
83 - 84	82.5	84.5	6	6.7%
85 - 86	84.5	86.5	2	2.2%
Jumlah			89	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Y diatas dapat dilihat banyaknya interval kelas sebesar 7 kelas dan panjang kelas adalah 2. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5.

Frekuensi relative terbesar yaitu sebanyak 35 responden berada pada kelas kelima yaitu pada rentang 81-82 sebesar 29,3%, sedangkan frekuensi relative terendah yaitu sebanyak 1 responden berada pada kelas ketujuh yaitu pada rentang 73-74 yang masing-masing sebesar 1,1%. Dari tabel ini dapat terlihat bahwa nilai rata-rata Y berada pada titik yang memiliki frekuensi terbanyak.

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi di atas tentang variabel Prestasi Belajar, berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram pada grafik IV.1.



**Gambar IV.1**

**Grafik Histogram Prestasi Belajar**

**2. Kemandirian dalam Belajar**

Data Kemandirian dalam Belajar (Variabel X) diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner dengan mengambil responden sebanyak 89 responden siswa kelas XI SMK Budhi Warman II. Data yang dihasilkan memiliki skor terendah 64 dan skor tertinggi 91, skor rata-rata ( $\bar{X}$ ) sebesar 78,79 varians ( $S^2$ ) sebesar 38,22 dan simpangan baku (S) sebesar 6,18 .

Distribusi frekuensi dan grafik histogram dari data Kemandirian dalam Belajar dapat dilihat pada tabel IV.2 di bawah ini, dimana rentang skor adalah 27, banyak

kelas interval 7,43 dibulatkan menjadi 7, dan panjang kelas adalah 3,857 dibulatkan menjadi 4 . Untuk menentukan kelas interval menggunakan rumus Sturges  $K = 1 + 3,3 \log n$ .

**Tabel IV.2**

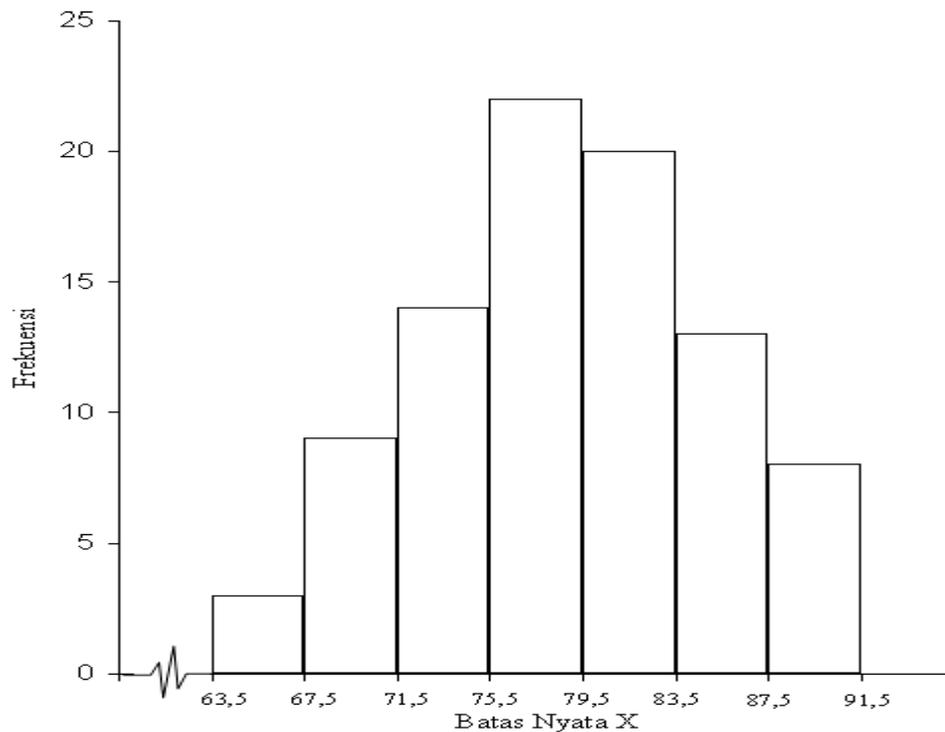
**Distribusi Frekuensi Kemandirian dalam Belajar**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
64 - 67	63.5	67.5	3	3.4%
68 - 71	67.5	71.5	9	10.1%
72 - 75	71.5	75.5	14	15.7%
76 - 79	75.5	79.5	22	24.7%
80 - 83	79.5	83.5	20	22.5%
84 - 87	83.5	87.5	13	14.6%
88 - 91	87.5	91.5	8	9.0%
Jumlah			89	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel X diatas dapat dilihat banyaknya interval kelas sebesar 7 kelas dan panjang kelas adalah 2. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5.

Frekuensi relative terbesar yaitu sebanyak 22 responden berada pada kelas keempat yaitu pada rentang 76-79 sebesar 24,7%, sedangkan frekuensi relative terendah yaitu sebanyak 3 responden berada pada kelas pertama yaitu pada rentang 64-67 sebesar 3,4%. Dari tabel ini dapat terlihat bahwa nilai rata-rata X berada pada titik yang memiliki frekuensi terbanyak.

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi di atas tentang variabel Kemandirian dalam Belajar, berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram pada grafik IV.2.



**Gambar IV.2**

### **Grafik Histogram Kemandirian dalam Belajar**

Berdasarkan gambar histogram pada gambar IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel Kemandirian dalam Belajar yaitu 22 terletak pada interval 75,5-79,5 dengan frekuensi relatif sebesar 24,7% dan frekuensi terendahnya adalah 3 responden terletak pada interval 63,5 – 67,5 dengan frekuensi relative sebesar 3,4%.

Berdasarkan pengolahan data responden, Kemandirian dalam Belajar pada SMK Budhi Warman II dapat dilihat dari indikator Percaya Diri dan Inisiatif. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan skor indikator terbesar yaitu Inisiatif sebesar 51.85% dan indikator terendah yaitu Percaya Diri sebesar 48,15% . Untuk lebih jelasnya dilihat ada tabel IV.4.

**Data Indikator  
Variabel X (Kemandirian Dalam Belajar)**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Percaya Diri	1	355	4558	14	325,57	48,15%
		2	347				
		3	297				
		4	317				
		5	322				
		6	330				
		7	306				
		8	314				
		9	276				
		10	380				
		11	290				
		12	335				
		13	375				
		14	314				
2	Inisiatif	15	382	2454	7	350,57	51,85%
		16	374				
		17	383				
		18	329				
		19	326				
		20	315				
		21	345				
	Total			7012	21	676,143	100%

## **B. Analisis Data**

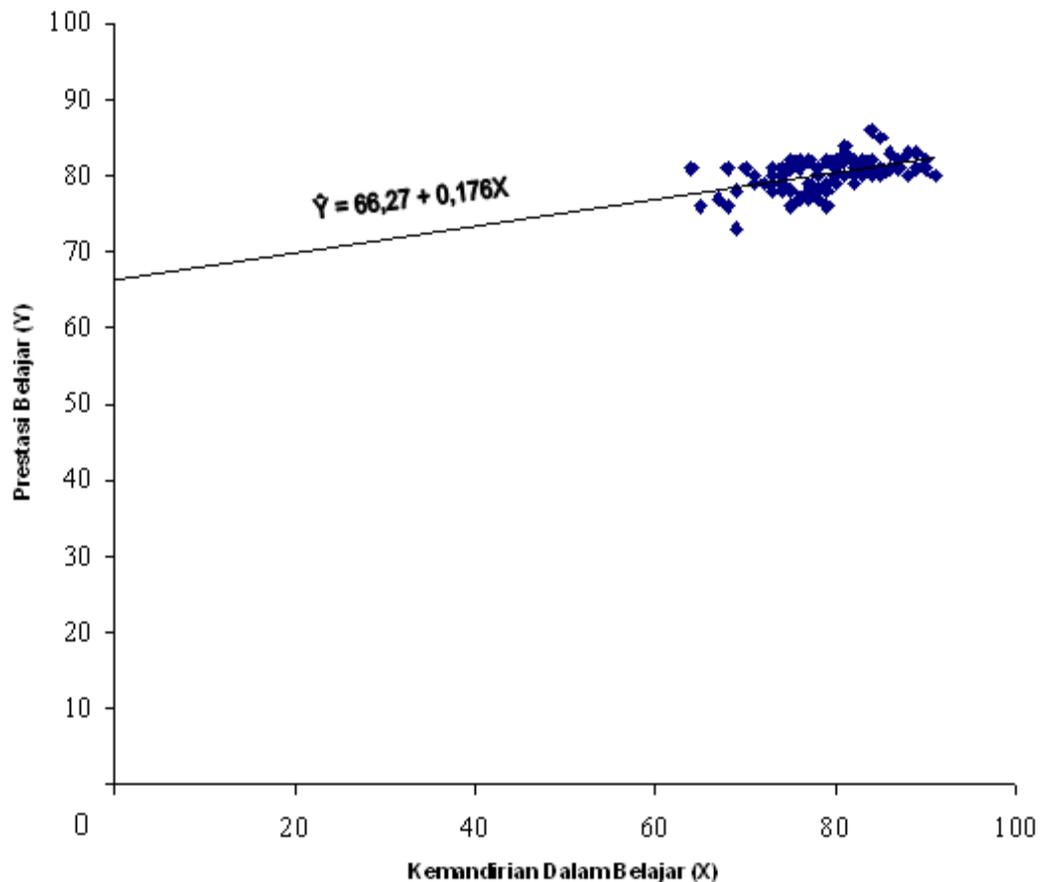
### **1. Uji Persamaan Regresi**

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara variabel Kemandirian dalam Belajar (Variabel X) dengan variabel Prestasi Belajar (Variabel Y)

Prestasi Belajar (Variabel Y) menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,176 dan konstanta sebesar 66,27. Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel Kemandirian dalam Belajar dengan Prestasi Belajar, memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 66,27 + 0,176X$ . Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor Kemandirian dalam Belajar dapat menyebabkan kenaikan Prestasi Belajar sebesar 0,176 pada konstanta 66,27.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kemandirian dalam Belajar bukanlah secara kebetulan mempunyai hubungan positif dengan Prestasi Belajar, melainkan didasarkan atas analisis statistik yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ).

Persamaan regresi  $\hat{Y} = 66,27 + 0,176X$ . Untuk lebih jelasnya, persamaan garis regresi dapat dilihat pada gambar grafik IV.3 berikut:



**Gambar IV.3**

**Grafik Hubungan Kemandirian dalam Belajar dengan Prestasi Belajar dengan Persamaan  $\hat{Y} = 66,27 + 0,176X$**

## **2. Uji Persyaratan Analisis**

### **a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X**

Pengujian normalitas variabel dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y dan X dilakukan dengan Uji Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan sample sebanyak 89 responden. Dengan kriteria pengujian

berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ , dan sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Liliefors menyimpulkan perhitungan  $L_o = 0,047$  sedangkan  $L_t = 0,094$ . Ini berarti  $L_o < L_t$ , maka pengujian hipotesis statistiknya adalah  $H_o$  diterima atau distribusi data tersebut normal.

Hipotesis Statistik :

$H_o$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Jika  $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ , maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas Regresi**

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut linier atau tidak linier. Berdasarkan pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang  $(k-2) = 27-2 = 25$  dan dk penyebut  $(n-k) = 89-27 = 62$  pada taraf signifikan  $(\alpha = 0,05)$ , diperoleh  $F_{tabel} 1,70$  sedangkan  $F_{hitung} 0,99$ . Menurut hipotesis statistik, terima  $H_o$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_o$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya regresi dinyatakan linear jika  $H_o$  diterima. Uji kelinearan regresi ini menunjukkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , sehingga hal ini memiliki makna bahwa regresi yang digunakan linear.

Hasil pengujian seperti ditunjukkan pada tabel dibawah menyimpulkan bahwa bentuk hubungan antara Kemandirian dalam Belajar (Variabel X) dengan Prestasi Belajar (Variabel Y) adalah berarti signifikan dan linear. Hasil perhitungan uji

keberartian (signifikansi) dan linieritas model regresi Kemandirian dalam Belajar dengan Prestasi Belajar disajikan dalam tabel IV.3

**Tabel IV.3**

**Tabel ANAVA untuk pengujian Keberartian dan Linieritas atas Persamaan Regresi Kemandirian dalam Belajar (X) dengan Prestasi Belajar (Y)**

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	89	571765.00			
Regresi (a)	1	571361.36			
Regresi (b/a)	1	103.98	103.98	30.19	3.91
Sisa	87	299.66	3.44		
Tuna Cocok	25	85.57	3.42	0.99	1.70
Galat Kekeliruan	62	214.08	3.45		

Keterangan:

JK : Jumlah Kuadrat

dk : Derajat Kebebasan

RJK : Rata-rata Jumlah Kuadrat

\*) : Regresi berarti  $F_{hitung}(30,19) > F_{tabel}(0,05;1/87) = 3,91$

<sup>ns</sup>) : Regresi linier  $F_{hitung}(0,99) < F_{tabel}(0,05;25/62) = 1,70$

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak. Berdasarkan tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut  $(n-2) = 89-2 = 87$  pada taraf signifikansi  $(\alpha = 0,05)$  didapat  $F_{tabel}$  sebesar 3,91 sedangkan  $F_{hitung}$  sebesar 30,19. Menurut hipotesis

statistik terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi dinyatakan sangat berarti bila berhasil menolak  $H_0$ .

Uji keberartian ini menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga hal tersebut memiliki makna bahwa regresi sangat berarti. Dari hasil perhitungan keberartian regresi diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 30,19 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,91. Sehingga diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $30,19 > 3,91$ . Ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut berarti atau dengan kata lain hubungan antara Kemandirian dalam Belajar dengan Prestasi Belajar adalah signifikan.

#### **b. Uji Koefisien Korelasi**

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui besar kecilnya atau kuat lemahnya hubungan antara variabel X (Kemandirian dalam Belajar) dengan variabel Y (Prestasi Belajar). Uji koefisien korelasi ini menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson, untuk mendapatkan tingkat keterkaitan antara Kemandirian dalam Belajar dengan Prestasi Belajar diperoleh  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,508 .

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara Kemandirian dalam Belajar dengan Prestasi Belajar, serta korelasi antara kedua variabel tersebut.

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji T)

Uji keberartian koefisien korelasi dilakukan untuk menguji keberartian hubungan antara Kemandirian dalam Belajar dengan Prestasi Belajar, dengan menggunakan Uji t pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = n-2$ . Kriteria pengujiannya adalah terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka korelasi yang terjadi signifikan.

Data hasil perhitungan menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 5,49 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,68. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan antara Kemandirian dalam Belajar dengan Prestasi Belajar mempunyai hubungan yang berarti.

### d. Koefisien Determinasi

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui besarnya persentase variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dari hasil perhitungan, dapat diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,2576. Hal ini berarti Prestasi Belajar dipengaruhi oleh Kemandirian dalam Belajar sebesar 25,76%.

**Tabel IV.4**

### **Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana**

#### **Antara Variabel X dan Y**

<b>Korelasi Antara</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Koefisien Determinasi</b>	<b>T hitung</b>	<b>T tabel</b>
X dan Y	0,508	25,76	5,49	1,68

### C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan statistic yang telah dikemukakan, maka dapat diketahui adanya hubungan yang positif antara Kemandirian dalam Belajar dengan Prestasi Belajar pada siswa kelas XI SMK Budhi Warman II Jakarta.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model persamaan regresi  $\hat{Y} = 66,27 + 0,176X$  menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 skor/nilai variabel X (Kemandirian dalam Belajar) akan mengakibatkan kenaikan angka/skor variabel Y (Prestasi Belajar) sebesar 0,176 pada konstanta 66,27.

Selanjutnya diketahui nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,508. Dan  $t_{hitung}$  sebesar 6,00 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,67, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Kemandirian dalam Belajar dengan Prestasi Belajar. Nilai ini memberikan pengertian bahwa ada hubungan positif antara Kemandirian dalam Belajar dengan Prestasi Belajar, semakin tinggi Kemandirian dalam Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajarnya.

Besarnya variabel Prestasi Belajar ditentukan oleh variabel Kemandirian dalam Belajar dan dapat diketahui dengan jalan mengkuadratkan nilai 0,2576 hal ini berarti sebesar 25,76% variasi Prestasi Belajar (Y) ditentukan oleh Kemandirian dalam Belajar (X). Sisanya sebesar 74,24% ditentukan oleh faktor yang berasal dari internal dan eksternal karyawan.

Prestasi Belajar yang tinggi dapat terjadi pada siswa kelas XI apabila Kemandirian dalam Belajar sudah tercipta pula pada tempat dimana mereka belajar. Karena dengan adanya Kemandirian dalam Belajar maka siswa kelas XI

dapat menggunakan berbagai hal selama proses pembelajaran mereka guna meningkatkan Prestasi Belajarnya.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Keterbatasan faktor yang diteliti yakni hanya mengenai hubungan antara Kemandirian dalam Belajar dengan Prestasi Belajar. Sementara Prestasi Belajar dipengaruhi oleh banyak faktor.
2. Tingkat Prestasi Belajar yang diperoleh hanya berdasarkan pengukuran pada saat penelitian, jadi tingkat Prestasi Belajar ini belum tentu sama jika dilakukan pengukuran kembali.
3. Terbatasnya tenaga, biaya, waktu, dan kemampuan peneliti untuk dapat melakukan penelitian lebih mendalam.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Prestasi belajar adalah suatu hasil penilaian dari hasil pengukuran yang terjadi dilihat dari perubahan-perubahan terjadi pada peserta didik dengan melihat pengetahuan dan keterampilan guna mengetahui bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan baik dengan melihat hasil tes yang berbentuk skor.
2. Kemandirian dalam belajar merupakan suatu sikap dimana seseorang bisa mengerjakan segala sesuatu dengan inisiatif yang tinggi disertai dengan kepercayaan diri di dalamnya
3. Hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa  $r$  yang diperoleh adalah sebesar 0,508. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian dalam belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMK Budhi Warman II. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,49 > 1,68$ )
4. Prestasi Belajar pada siswa kelas XI SMK Budhi Warman II ditentukan dengan Kemandirian dalam Belajar sebesar 25,76% dan sisanya sebesar 74,24% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti metode mengajar,

penggunaan media pembelajaran, sikap belajar, motivasi belajar, penggunaan gaya belajar dan tingkat kecerdasan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa Kemandirian dalam Belajar dapat mempengaruhi Prestasi Belajar pada siswa kelas XI SMK Budhi Warman II. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah Kemandirian dalam Belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya Prestasi Belajar. Semakin sering Kemandirian dalam Belajar, maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa untuk lebih meningkatkan Prestasi Belajar dapat dilakukan dengan seringnya melakukan kegiatan pembelajaran yang mandiri dengan kepercayaan diri sendiri. Hal penting yang sangat perlu dipertahankan agar tercipta Prestasi Belajar adalah memiliki inisiatif dalam setiap pembelajaran sehingga dapat berpengaruh pada prestasi siswa.

Walaupun bukan hanya Kemandirian dalam Belajar saja yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar siswa kelas XI SMK Budhi Warman II, karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah dapat membuktikan secara empiris bahwa Kemandirian dalam Belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian tersebut, maka dapat diajukan beberapa saran yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Dalam meningkatkan Kemandirian dalam Belajar siswa maka yang perlu dilakukan adalah dengan seringnya memberikan inisiatif kepada mereka dan juga meningkatkan percaya diri mereka dalam mengerjakan pembelajaran mereka sendiri.
2. SMK Budhi Warman II hendaknya melakukan pemantauan terhadap siswanya dalam setiap pembelajaran agar dapat menciptakan suasana yang kondusif sehingga mereka bisa semakin terpacu untuk meningkatkan Prestasi Belajar mereka.
3. Dalam menunjang Prestasi Belajar agar semakin meningkat maka diperlukan Kemandirian dalam Belajar yang terus menerus diasah, antara lain dapat dibuat beberapa metode belajar yang mana menerapkan keaktifan dari siswa namun tidak meninggalkan aspek – aspek penilaian baik itu kognitif, afektif dan psikomotornya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Abu. *Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo, 2004
- A. Suhaenah Suparno. 2000. *Membangun Kompetensi Belajar*. Depdiknas: Dirjen Dikti, 2000
- Abdul Gafur. *Desain Instruksional*. Jakarta: BPT IKIP Jakarta, 1993
- Ali Imron. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1996
- Amos Neolaka. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Tatindo Utama, 1996
- Charles Chaeffer. *Bagaimana Membimbing Anak Secara Efektif*. terj. Drs. Tsurma Sirait. Jakarta: Restu Agung, 1997
- Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional, 1998
- Djaali, Pudji Mulyono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2008
- Gilmore J.V, *The Productive Personality*. San Fransisco: Albion Publishing, 1994
- Havigrust. *Human Development and Education*. New York: Longmars Green&Co.Inc, 1998
- Herman Holstein. *Murid Belajar Mandiri*. Bandung: Remaja Karya, 1997
- John W. Santrock. *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga, 2003
- Kerlin B.A. *Power and Ideology in Education*. New York: Oxford Unversity Press, 1990
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990
- Linda L. Davidoff. *Psikologi Suatu Pengantar*, Edisi 2. Jakarta: Erlangga Jilid 1, 1991
- Lindzey Gardner & Hall Calvin. *Theories of Personality*. New York: Copyright by John Willy&sons. Inc, 1998
- M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2002

- M. Ngalim Purwanto. *Teknik-teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Nasco, 1999
- Masidjo. *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius, 1995
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung, 2011
- Pauline Panen, Sekarwirahayu. *Konstruktivisme dalam Pembelajaran*. Jakarta: PAU-UT, 2001
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991
- Soersarsono Wijayanti, *Pengantar Kewiraswastaan*. Bandung: Sinar Baru, 1998
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010
- Sutratinah Trinotonegoro. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994
- Syaiful Bahri Djamarah. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994
- T. D Spencer dan N. Kass. *Perspective in Child Psychology*. New York: Mcgraw Hill Book Company, 1999
- Tri Darmayanti, Samsul Islam, Asandhimitra. *Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*. Jakarta: UT, 2001
- W. S Winkel. *Psikologi Pengajaran dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1996

KUESIONER FINAL  
KEMANDIRIAN DALAM BELAJAR

Nama : Nisrina Nur Aini

Jenis Kelamin : ~~Laki-Laki~~/Perempuan

Petunjuk

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda atas pernyataan di bawah ini.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya dapat menyelesaikan tugas/PR tepat waktu		✓			
2	Saya mampu menjawab pertanyaan dari guru		✓			
3	Saya menawarkan diri pada guru untuk mengerjakan soal di papan tulis				✓	
4	Saya mengerjakan tugas lebih baik daripada siswa yang lain		✓			
5	Saya berusaha untuk berprestasi tanpa bantuan orang lain				✓	
6	Saya mengikuti ulangan susulan meskipun saya mengerjakannya seorang diri		✓			
7	Saya mencoba mengerjakan soal yang sulit tanpa bantuan orang lain				✓	
8	Saya takut bila disuruh mengerjakan soal di depan kelas		✓			
9	Saya merasa tidak yakin dapat menyelesaikan ulangan yang mendadak				✓	
10	Saya turut mengerjakan tugas kelompok		✓			
11	Saya merasa tidak puas dalam menjawab soal				✓	

12	Saya mengumpulkan tugas meskipun jawabannya berbeda dengan saya		✓			
13	Saya yakin pada keputusan yang sudah saya buat apapun itu resikonya		✓			
14	Saya mengabaikan tugas yang sulit saya kerjakan				✓	
15	Saya selalu bertanya kepada guru ketika bingung		✓			
16	Saya mengemukakan ide-ide dalam berdiskusi dengan teman		✓			
17	Saya mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik		✓			
18	Saya meminta penjelasan pelajaran kepada guru di luar jam pelajaran		✓			
19	Saya selalu belajar meskipun tidak ada ujian	✓				
20	Saya menyelesaikan tugas dari guru lebih cepat dari waktu yang ditentukan		✓			
21	Saya mengerjakan tugas yang lain ketika sudah selesai mengerjakan tugas awal		✓			

KUESIONER UJI COBA  
KEMANDIRIAN DALAM BELAJAR

Nama : Ayu Lestari

Jenis Kelamin : ~~Laki-Laki~~/Perempuan

Petunjuk

Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda atas pernyataan di bawah ini.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya dapat menyelesaikan tugas/PR tepat waktu			✓		
2	Saya mampu menjawab pertanyaan dari guru			✓		
3	Saya menawarkan diri pada guru untuk mengerjakan soal di papan tulis				✓	
4	Saya mengerjakan tugas lebih baik daripada siswa yang lain			✓		
5	Saya berusaha untuk berprestasi tanpa bantuan orang lain			✓	✓	
6	Saya mengikuti ulangan susulan meskipun saya mengerjakannya seorang diri		✓			
7	Saya mencoba mengerjakan soal yang sulit tanpa bantuan orang lain				✓	
8	Saya takut bila disuruh mengerjakan soal di depan kelas			✓		
9	Saya meminta bantuan teman untuk mengerjakan tugas yang mendadak diberikan oleh guru				✓	
10	Saya merasa tidak yakin dapat menyelesaikan ulangan yang mendadak		✓			

11	Saya turut mengerjakan tugas kelompok			✓		
12	Saya merasa puas dengan hasil nilai meskipun hasilnya kurang bagus				✓	
13	Saya merasa tidak puas dalam menjawab soal		✓			
14	Saya mengumpulkan tugas meskipun jawabannya berbeda dengan saya			✓		
15	Saya yakin pada keputusan yang sudah saya buat apapun itu resikonya			✓		
16	Saya akan berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik dalam ulangan perbaikan	✓				
17	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan saya terlebih dahulu		✓			
18	Saya mengabaikan tugas yang sulit saya kerjakan			✓		
19	Saya selalu bertanya kepada guru ketika bingung			✓		
20	Saya mengemukakan ide-ide dalam berdiskusi dengan teman			✓		
21	Saya mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik			✓		
22	Saya mampu memecahkan masalah dalam belajar			✓		
23	Saya sulit untuk menemukan ide dan mengungkapkan pendapat		✓			
24	Saya meminta penjelasan pelajaran kepada guru di luar jam pelajaran			✓		
25	Saya selalu belajar meskipun tidak ada ujian			✓		
26	Saya mengerti pelajaran yang disampaikan dengan pola pemikiran sendiri		✓			
27	Saya menyelesaikan tugas dari guru lebih cepat dari waktu yang ditentukan			✓		
28	Saya mengerjakan tugas yang lain ketika sudah selesai mengerjakan tugas awal			✓		



Building  
Future  
Leaders

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1614/UN39.12/KM/2013  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi**

10 Mei 2013

Yth. Kepala Program Administrasi Perkantoran  
SMK Budhi Warman II  
Jl. Raya Bogor km. 28, Pasar Rebo  
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Erich Enrique Gregory**  
Nomor Registrasi : 8105092800  
Program Studi : Pendidikan Adm. Perkantoran  
Jurusan : Ekonomi dan Adm.  
Fakultas : Ekonomi  
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **SMK Budhi Warman II**  
**Jl. Raya Bogor km. 28, Pasar Rebo**  
**Jakarta Timur**

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi yang berjudul  
**"Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa."**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan

Drs. Syaifullah

NIP. 19570216 198403 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi.
2. Kaprog/Jurusan Ekonomi dan Adm.



YAYASAN PENDIDIKAN BUDHI WARMAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**SMK BUDHI WARMAN II**  
BIDANG STUDI KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
TERAKREDITASI "A"

Jalan Raya Bogor Km.28 Pekayon Pasar Rebo Jakarta Timur 13710  
Télp. 8711833, Fax 8705582

E-mail : [smkbudhiwarman2@yahoo.com](mailto:smkbudhiwarman2@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN**

No : 1978/ S-Ket / 2013

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Budhi Warman II Jakarta dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ERICH ENRIQUE GREGORY**  
Nomor Registrasi : **8105092800**  
Program Studi : **Pendidikan Adm. Perkantoran**  
Jurusan : **Ekonomi dan Administrasi**  
Fakultas : **Ekonomi**

Adalah benar data tersebut di atas mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMK Budhi Warman II Jakarta dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "***Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa***".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan pihak-pihak yang berkepentingan harap maklum.

Jakarta, 1 Juli 2013

Kepala Sekolah

  
*[Handwritten Signature]*  
Dra. **SRIYATUN, MM**

Tembusan :

- Arsip

KUESIONER UJI COBA  
KEMANDIRIAN DALAM BELAJAR

Nama : .....

Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan

Petunjuk

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda atas pernyataan di bawah ini.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya dapat menyelesaikan tugas/PR tepat waktu					
2	Saya mampu menjawab pertanyaan dari guru					
3	Saya menawarkan diri pada guru untuk mengerjakan soal di papan tulis					
4	Saya mengerjakan tugas lebih baik daripada siswa yang lain					
5	Saya berusaha untuk berprestasi tanpa bantuan orang lain					
6	Saya mengikuti ulangan susulan meskipun saya mengerjakannya seorang diri					
7	Saya mencoba mengerjakan soal yang sulit tanpa bantuan orang lain					
8	Saya takut bila disuruh mengerjakan soal di depan kelas					
9	Saya meminta bantuan teman untuk mengerjakan tugas yang mendadak diberikan oleh guru					
10	Saya merasa tidak yakin dapat menyelesaikan ulangan yang mendadak					

11	Saya turut mengerjakan tugas kelompok					
12	Saya merasa puas dengan hasil nilai meskipun hasilnya kurang bagus					
13	Saya merasa tidak puas dalam menjawab soal					
14	Saya mengumpulkan tugas meskipun jawabannya berbeda dengan saya					
15	Saya yakin pada keputusan yang sudah saya buat apapun itu resikonya					
16	Saya akan berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik dalam ulangan perbaikan					
17	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan saya terlebih dahulu					
18	Saya mengabaikan tugas yang sulit saya kerjakan					
19	Saya selalu bertanya kepada guru ketika bingung					
20	Saya mengemukakan ide-ide dalam berdiskusi dengan teman					
21	Saya mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik					
22	Saya mampu memecahkan masalah dalam belajar					
23	Saya sulit untuk menemukan ide dan mengungkapkan pendapat					
24	Saya meminta penjelasan pelajaran kepada guru di luar jam pelajaran					
25	Saya selalu belajar meskipun tidak ada ujian					
26	Saya mengerti pelajaran yang disampaikan dengan pola pemikiran sendiri					
27	Saya menyelesaikan tugas dari guru lebih cepat dari waktu yang ditentukan					
28	Saya mengerjakan tugas yang lain ketika sudah selesai mengerjakan tugas awal					

KUESIONER FINAL  
KEMANDIRIAN DALAM BELAJAR

Nama : .....

Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan

Petunjuk

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan Anda atas pernyataan di bawah ini.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya dapat menyelesaikan tugas/PR tepat waktu					
2	Saya mampu menjawab pertanyaan dari guru					
3	Saya menawarkan diri pada guru untuk mengerjakan soal di papan tulis					
4	Saya mengerjakan tugas lebih baik daripada siswa yang lain					
5	Saya berusaha untuk berprestasi tanpa bantuan orang lain					
6	Saya mengikuti ulangan susulan meskipun saya mengerjakannya seorang diri					
7	Saya mencoba mengerjakan soal yang sulit tanpa bantuan orang lain					
8	Saya takut bila disuruh mengerjakan soal di depan kelas					
9	Saya merasa tidak yakin dapat menyelesaikan ulangan yang mendadak					
10	Saya turut mengerjakan tugas kelompok					
11	Saya merasa tidak puas dalam menjawab soal					

12	Saya mengumpulkan tugas meskipun jawabannya berbeda dengan saya					
13	Saya yakin pada keputusan yang sudah saya buat apapun itu risikonya					
14	Saya mengabaikan tugas yang sulit saya kerjakan					
15	Saya selalu bertanya kepada guru ketika bingung					
16	Saya mengemukakan ide-ide dalam berdiskusi dengan teman					
17	Saya mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik					
18	Saya meminta penjelasan pelajaran kepada guru di luar jam pelajaran					
19	Saya selalu belajar meskipun tidak ada ujian					
20	Saya menyelesaikan tugas dari guru lebih cepat dari waktu yang ditentukan					
21	Saya mengerjakan tugas yang lain ketika sudah selesai mengerjakan tugas awal					











**Uji Coba Instrumen Variabel X  
Kemandirian dalam Belajar**

No. Resp.	Butir Pernyataan																												X total	X total <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	4	4	4	3	5	4	2	4	2	2	4	2	4	4	5	4	2	3	5	4	4	4	2	4	3	4	3	5	100	10000
2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	3	104	10816
3	4	5	3	2	5	3	2	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	103	10609
4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	2	3	4	4	5	3	4	4	5	4	2	3	3	3	4	3	99	9801
5	3	3	2	3	2	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	5	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	83	6889
6	5	4	4	5	5	4	4	5	2	4	5	2	4	4	5	5	5	2	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	118	13924
7	5	3	3	3	1	4	4	5	2	3	3	3	1	4	5	4	4	1	3	4	4	3	5	1	1	5	3	1	88	7744
8	4	3	3	4	4	5	2	5	2	3	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	107	11449
9	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	124	15376
10	3	3	2	4	5	3	4	2	4	1	4	5	1	4	5	5	4	3	3	4	3	5	2	2	3	5	3	3	95	9025
11	4	3	3	2	5	3	2	4	1	2	5	4	3	5	5	5	5	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	97	9409
12	3	4	3	3	5	5	3	4	3	3	4	5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	5	106	11236
13	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	98	9604
14	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	110	12100
15	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	5	3	3	3	4	5	5	3	4	5	5	3	3	4	3	4	4	3	104	10816
16	4	3	3	3	3	5	4	3	4	3	5	4	3	3	5	5	4	5	5	4	5	3	2	3	3	5	3	3	105	11025
17	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	84	7056
18	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	101	10201
19	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	5	2	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	96	9216
20	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	105	11025
21	4	3	3	3	1	5	2	4	2	2	4	2	3	3	4	5	5	4	4	3	5	3	4	3	3	4	2	2	92	8464
22	4	4	3	4	5	5	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	112	12544
23	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	5	3	3	101	10201
24	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	93	8649
25	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	89	7921
26	4	3	3	4	5	5	3	3	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	5	3	2	2	4	3	4	102	10404
27	3	4	3	4	5	5	3	4	2	4	5	2	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	1	1	5	4	4	104	10816
28	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	3	2	4	4	3	103	10609
29	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	5	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	94	8836
30	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	99	9801
<b>ΣXi</b>	114	107	97	101	118	115	92	107	89	94	130	101	90	109	128	136	133	88	114	120	122	111	90	94	89	121	100	106	3016	305566
<b>ΣXi<sup>2</sup></b>	444	391	327	359	500	467	300	405	293	320	574	381	298	413	558	626	603	288	448	488	510	421	290	322	291	499	352	394		

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total  
Variabel X (Kemandirian dalam Belajar)**

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X \cdot X_t$	$\Sigma X^2$	$\Sigma x \cdot x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	114	444	11520	10.80	59.20	2357.47	0.371	0.361	Valid
2	107	391	10816	9.37	58.93	2357.47	0.397	0.361	Valid
3	97	327	9854	13.37	102.27	2357.47	0.576	0.361	Valid
4	101	359	10242	18.97	88.13	2357.47	0.417	0.361	Valid
5	118	500	11990	35.87	127.07	2357.47	0.437	0.361	Valid
6	115	467	11656	26.17	94.67	2357.47	0.381	0.361	Valid
7	92	300	9331	17.87	81.93	2357.47	0.399	0.361	Valid
8	107	405	10852	23.37	94.93	2357.47	0.404	0.361	Valid
9	89	293	9017	28.97	69.53	2357.47	0.266	0.361	Drop
10	94	320	9576	25.47	125.87	2357.47	0.514	0.361	Valid
11	130	574	13171	10.67	101.67	2357.47	0.641	0.361	Valid
12	101	381	10169	40.97	15.13	2357.47	0.049	0.361	Drop
13	90	298	9181	28.00	133.00	2357.47	0.518	0.361	Valid
14	109	413	11034	16.97	75.87	2357.47	0.379	0.361	Valid
15	128	558	12932	11.87	63.73	2357.47	0.381	0.361	Valid
16	136	626	13706	9.47	33.47	2357.47	0.224	0.361	Drop
17	133	603	13428	13.37	57.07	2357.47	0.321	0.361	Drop
18	88	288	8975	29.87	128.07	2357.47	0.483	0.361	Valid
19	114	448	11554	14.80	93.20	2357.47	0.499	0.361	Valid
20	120	488	12139	8.00	75.00	2357.47	0.546	0.361	Valid
21	122	510	12341	13.87	75.93	2357.47	0.420	0.361	Valid
22	111	421	11194	10.30	34.80	2357.47	0.223	0.361	Drop
23	90	290	9099	20.00	51.00	2357.47	0.235	0.361	Drop
24	94	322	9584	27.47	133.87	2357.47	0.526	0.361	Valid
25	89	291	9079	26.97	131.53	2357.47	0.522	0.361	Valid
26	121	499	12185	10.97	20.47	2357.47	0.127	0.361	Drop
27	100	352	10190	18.67	136.67	2357.47	0.651	0.361	Valid
28	106	394	10751	19.47	94.47	2357.47	0.441	0.361	Valid

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas  
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1  
Variabel X (Kemandirian dalam Belajar)**

1. Kolom  $\Sigma X_t$  = Jumlah skor total = 3016
2. Kolom  $\Sigma X_t^2$  = Jumlah kuadrat skor total = 305566
3. Kolom  $\Sigma x_t^2$  =  $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 305566 - \frac{3016^2}{30} = 2357.47$
4. Kolom  $\Sigma X$  = Jumlah skor tiap butir = 114
5. Kolom  $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor tiap butir  
 $= 4^2 + 3^2 + 4^2 + \dots + 4^2$   
 $= 444$
6. Kolom  $\Sigma x^2$  =  $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 444 - \frac{114^2}{30} = 10.80$
7. Kolom  $\Sigma X.X_t$  = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan  
 $= (4 \times 100) + (3 \times 104) + (4 \times 103) + \dots + (4 \times 99)$   
 $= 11520$
8. Kolom  $\Sigma x.x_t$  =  $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 11520 - \frac{114 \times 3016}{30}$   
 $= 59.20$
9. Kolom  $r_{hitung}$  =  $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{59.20}{\sqrt{10.80 \cdot 2357.47}} = 0.371$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

**Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X Valid  
Kemandirian dalam Belajar**

No. Resp.	Butir Pernyataan																					X total	X total <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	4	4	4	3	5	4	2	4	2	4	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3	5	80	6400
2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	77	5929
3	4	5	3	2	5	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	76	5776
4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	2	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	73	5329
5	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	3481
6	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	2	4	5	4	5	5	5	4	92	8464
7	5	3	3	3	1	4	4	5	3	3	1	4	5	1	3	4	4	1	1	3	1	62	3844
8	4	3	3	4	4	5	2	5	3	4	5	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	79	6241
9	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	97	9409
10	3	3	2	4	5	3	4	2	1	4	1	4	5	3	3	4	3	2	3	3	3	65	4225
11	4	3	3	2	5	3	2	4	2	5	3	5	5	1	4	4	3	3	3	4	4	72	5184
12	3	4	3	3	5	5	3	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	3	2	2	5	76	5776
13	4	3	3	4	4	2	3	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	73	5329
14	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	1	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	80	6400
15	4	4	3	4	4	2	4	4	3	5	3	3	4	3	4	5	5	4	3	4	3	78	6084
16	4	3	3	3	3	5	4	3	3	5	3	3	5	5	5	4	5	3	3	3	3	78	6084
17	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	2	3	62	3844
18	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	77	5929
19	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	71	5041
20	4	4	3	3	3	4	3	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	76	5776
21	4	3	3	3	1	5	2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	5	3	3	2	2	67	4489
22	4	4	3	4	5	5	3	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	84	7056
23	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	5	3	3	4	5	3	4	3	3	73	5329
24	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	2	3	4	67	4489
25	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	65	4225
26	4	3	3	4	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	75	5625
27	3	4	3	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	1	1	4	4	79	6241
28	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	2	4	3	77	5929
29	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	70	4900
30	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	75	5625
<b>ΣX</b>	114	107	97	101	118	115	92	107	94	130	90	109	128	88	114	120	122	94	89	100	106	2235	168453
<b>ΣX<sub>i</sub><sup>2</sup></b>	444	391	327	359	500	467	300	405	320	574	298	413	558	288	448	488	510	322	291	352	394		

**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total  
Variabel X (Kemandirian dalam Belajar)**

$$\Sigma X_t = 2235$$

$$\Sigma X_t^2 = 168453$$

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma X \cdot X_t$	$\Sigma X^2$	$\Sigma x \cdot x_t$	$\Sigma x_t^2$	$r_b$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	114	444	8554	10.80	61.00	1945.50	0.421	0.361	Valid
2	107	391	8040	9.37	68.50	1945.50	0.507	0.361	Valid
3	97	327	7344	13.37	117.50	1945.50	0.729	0.361	Valid
4	101	359	7605	18.97	80.50	1945.50	0.419	0.361	Valid
5	118	500	8976	35.87	185.00	1945.50	0.700	0.361	Valid
6	115	467	8671	26.17	103.50	1945.50	0.459	0.361	Valid
7	92	300	6964	17.87	110.00	1945.50	0.590	0.361	Valid
8	107	405	8073	23.37	101.50	1945.50	0.476	0.361	Valid
9	94	320	7147	25.47	144.00	1945.50	0.647	0.361	Valid
10	130	574	9787	10.67	102.00	1945.50	0.708	0.361	Valid
11	90	298	6859	28.00	154.00	1945.50	0.660	0.361	Valid
12	109	413	8242	16.97	121.50	1945.50	0.669	0.361	Valid
13	128	558	9633	11.87	97.00	1945.50	0.638	0.361	Valid
14	88	288	6672	29.87	116.00	1945.50	0.481	0.361	Valid
15	114	448	8592	14.80	99.00	1945.50	0.583	0.361	Valid
16	120	488	8999	8.00	59.00	1945.50	0.473	0.361	Valid
17	122	510	9176	13.87	87.00	1945.50	0.530	0.361	Valid
18	94	322	7158	27.47	155.00	1945.50	0.671	0.361	Valid
19	89	291	6774	26.97	143.50	1945.50	0.627	0.361	Valid
20	100	352	7580	18.67	130.00	1945.50	0.682	0.361	Valid
21	106	394	8009	19.47	112.00	1945.50	0.576	0.361	Valid

**Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**  
**Kemandirian dalam Belajar**

No.	Varians
1	0.36
2	0.31
3	0.45
4	0.63
5	1.20
6	0.87
7	0.60
8	0.78
9	0.85
10	0.36
11	0.93
12	0.57
13	0.40
14	1.00
15	0.49
16	0.27
17	0.46
18	0.92
19	0.90
20	0.62
21	0.65
Σ	13.59

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{444 - \frac{114^2}{30}}{30} = 0.36$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{168453 - \frac{2235^2}{30}}{30} = 64.85$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$= \frac{21}{21-1} \left( 1 - \frac{13.59}{64.9} \right)$$

$$= 0.830$$

**Data Penelitian**  
**Variabel X (Kemandirian dalam Belajar)**

No. Resp.	Butir Pernyataan																					Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	73
2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	74
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	77
4	3	3	2	2	4	2	2	3	1	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	64
5	3	3	2	4	4	4	5	3	2	4	5	4	5	3	3	5	5	3	3	3	4	77
6	5	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
7	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	2	90
8	4	3	3	2	3	3	2	3	1	4	3	3	5	2	5	4	4	4	2	3	4	67
9	4	4	3	3	5	3	3	3	3	4	2	3	5	2	3	4	4	4	3	3	3	71
10	4	4	3	3	2	1	4	2	2	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	73
11	4	5	5	4	1	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	89
12	5	4	5	4	4	5	4	5	2	4	2	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	84
13	4	3	2	5	2	1	2	3	1	4	3	4	4	3	4	3	5	2	4	3	3	65
14	5	4	4	4	2	5	4	4	4	2	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	4	85
15	5	4	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	69
16	3	3	2	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	87
17	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	82
18	4	3	3	4	3	3	2	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	81
19	4	3	3	2	4	2	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	76
20	2	2	2	4	4	4	5	2	5	5	2	5	4	2	5	2	5	2	5	4	4	75
21	5	4	4	4	5	3	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	90
22	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	2	3	4	4	78
23	5	4	3	5	4	1	1	3	3	5	3	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	81
24	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	72
25	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	3	4	4	4	4	4	85
26	4	4	4	5	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	5	4	4	4	3	3	4	73
27	4	3	2	2	3	4	3	4	3	5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	68
28	3	3	3	3	5	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	75
29	4	3	4	4	4	5	5	4	1	5	2	4	5	2	3	5	5	2	4	4	4	79
30	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	75
31	3	4	3	2	5	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	70

No. Resp.	Butir Pernyataan																					Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
32	5	4	4	4	5	5	4	3	1	5	1	5	5	1	5	5	3	3	3	4	3	78
33	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	81
34	4	5	4	4	4	5	3	5	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	2	3	4	82
35	5	5	2	1	5	5	5	4	1	3	1	4	5	4	1	5	5	5	3	3	4	76
36	5	3	3	4	5	5	5	2	1	4	1	4	5	1	5	5	5	4	5	5	5	82
37	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	2	87
38	5	5	4	3	2	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	88
39	4	4	5	5	2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	86
40	4	4	3	4	3	1	3	5	3	5	5	4	4	2	5	5	5	5	2	4	4	80
41	4	4	3	3	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	79
42	4	4	4	4	5	5	3	2	2	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	84
43	4	4	5	4	5	3	3	2	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	3	3	4	82
44	3	4	2	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	2	4	4	3	4	4	4	78
45	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	3	5	4	2	5	4	4	5	3	3	3	71
46	4	5	3	3	5	3	3	2	2	5	2	3	5	4	5	4	5	3	3	3	4	76
47	5	4	4	4	3	4	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	80
48	4	4	4	4	3	3	2	4	3	5	3	3	4	2	5	4	5	5	3	4	4	78
49	4	4	3	4	4	3	3	3	2	5	3	5	4	3	5	5	5	3	4	4	4	80
50	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
51	4	5	5	3	4	4	5	4	5	3	5	4	5	3	4	4	3	4	3	3	4	84
52	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
53	4	4	2	2	2	2	2	1	4	5	4	3	2	4	5	5	5	5	5	3	5	74
54	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	89
55	4	4	3	3	1	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	70
56	4	4	3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	2	2	2	3	3	68
57	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
58	3	3	3	2	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	87
59	4	4	3	2	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	4	81
60	5	4	4	5	2	4	5	4	3	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	86
61	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	88
62	4	4	3	2	5	4	3	2	2	4	3	4	4	3	5	5	4	4	2	4	4	75
63	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	3	3	4	77
64	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	77
65	5	4	4	4	2	4	3	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	88
66	3	4	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	5	4	2	3	4	4	72

No. Resp.	Butir Pernyataan																				Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
67	4	5	3	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	2	5	3	5	81
68	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	71
69	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	1	3	5	5	4	5	5	4	5	3	3	87
70	4	3	2	2	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	3	3	83
71	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	83
72	5	4	4	4	3	4	3	5	3	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	82
73	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	80
74	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	5	4	3	4	5	3	2	79
75	4	4	5	3	4	4	4	2	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	73
76	4	4	3	4	5	3	3	3	2	4	3	5	4	4	5	4	3	2	3	3	3	74
77	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	85
78	4	4	3	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	91
79	4	3	4	4	4	3	3	2	3	5	3	3	4	2	5	4	5	5	3	4	4	77
80	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	5	2	2	4	5	5	5	4	5	2	5	80
81	4	4	4	4	3	3	2	4	3	5	3	3	4	2	5	4	5	5	3	4	4	78
82	4	4	3	4	4	4	3	1	2	4	2	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	80
83	5	4	5	4	5	5	4	4	1	5	1	5	5	2	3	3	3	4	5	5	5	83
84	3	3	2	4	1	4	4	5	5	1	5	3	4	4	4	4	3	1	4	3	2	69
85	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	5	4	3	5	4	5	3	3	4	4	77
86	3	4	3	2	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	74
87	3	3	2	3	5	5	5	3	3	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	79
88	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	5	3	5	5	5	3	5	4	5	84
89	3	4	4	3	2	5	3	4	3	5	1	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	83
Σ	355	347	297	317	322	330	306	314	276	380	290	335	375	314	382	374	383	329	326	315	345	7012

**Data Penelitian**  
**Variabel Y (Hasil Belajar)**

No. Resp.	Jurusan	No. Induk	Nama	Prestasi Belajar
1	AP	4067	SITI MARWAH KARINA	78
2	AP	4031	ANDHINI APRILIA	78
3	AP	4034	DIAH MEI SAROH	82
4	AP	4036	DIAN SEPTIANI PUTRI	81
5	AP	4038	HALIMAH SUPIYANI	78
6	AP	4039	INDA FITRIA SUSANTI	77
7	AP	4040	INTAN KINAYUNGAN FANDINI	82
8	AP	4041	KHALEDA SHENA ANGGRAINI	77
9	AP	4042	LARAS PRATIWI	80
10	AP	4043	LATIFAH CAHYANI	80
11	AP	4044	LILIK DWI KURNIAWATI	83
12	AP	4047	MARIA YUSVITA SARI	81
13	AP	4048	MARQADINA ZAINEZIAH	76
14	AP	4107	MELIA ROSA	81
15	AP	4049	MERRY MARTINE	73
16	AP	4050	MICHELLE NATALIA CRISTIAN PETRA	81
17	AP	4053	NONENG TIMA KUMALA	80
18	AP	4054	PEPI ANGGRAYANI	82
19	AP	4055	PUPUT ANITA	77
20	AP	4056	PUTRI MAYRA JAYA	76
21	AP	4061	RIZKI ELEN KURNIA	81
22	AP	4058	RISKA MARYANTI	77
23	AP	4059	RISNADIA PRASTICA	80
24	AP	4060	RIZKI ANGGRAINI	79
25	AP	4062	SAFITRI MUSTIKA SARI	85
26	AP	4063	SARAH SYIFA FARADILLA	81
27	AP	4064	SARI PUSPITA RINI	76
28	AP	4344	SEPTI ARISCA	78
29	AP	4065	SEPTI SEPTIANI	78
30	M	4077	ADINATA PRASETYO	82
31	M	4078	AFRIANZAH ADI PURNOMO	81
32	M	4079	AJENG RAHAYU	81
33	M	4080	ALFIE FIRMANDA	84
34	M	4081	ANFIANI DWI HAPSARI	82
35	M	4083	ANNISA ISTI KURNIAWATI	82
36	M	4084	ARIP NURARIPIN	81
37	M	4085	BAGOS FITRIANTO WIBOWO	82
38	M	4086	BAYU AJI NUGROHO	83
39	M	4087	DESTINA KRISTIANI TALAKUA	83
40	M	4088	DIMAS DAMARA PUTRA	81
41	M	4089	DWI GUSTI PRIAMBODO	82
42	M	4090	DYAH AYU LARASWATI	82
43	M	4091	EFRIYO LUGO UTOMO	82
44	M	4092	ELA KRISDIAWATI	81
45	M	4095	FAKHRI NAJMI M0CHAMAD	80
46	M	4096	FRANSISCUS FIRMAN P	81
47	M	4100	HILDA RAFIDAH AZIS	82
48	M	4101	IBNU PANJI MAULANA	78
49	M	4104	IRHAM ZULFIKAR PEZA	80

No. Resp.	Jurusan	No. Induk	Nama	Prestasi Belajar
50	M	4105	LUKKITA PRIYOJATI	81
51	M	4123	MARDIYAH	86
52	M	4106	MAYANINGRUM	82
53	M	4108	MOH. LUTHFI ARDIANSYAH	81
54	M	4109	MUHAMAD RIDWAN	81
55	M	4111	PURNOMO AJI WIYATNO	81
56	M	4112	PUTRI KUSUMANING T	81
57	M	4113	RAMDONI RAHMAT	76
58	M	4114	RESA PRASETIA	82
59	M	4117	SISKA NAWANG WULAN	80
60	M	4119	TENISA WILMAY GRIANI	81
61	M	4120	WINA FLORA VIANTARA	80
62	M	4121	YUKE PATAKA	81
63	Akun	3998	ACHMAD FICRI	79
64	Akun	4068	ADITYA JULFIANTORO	77
65	Akun	4000	ARIANI EKA SETIOWATI	83
66	Akun	4001	ARISKA YULIANTI	79
67	Akun	4003	ATIKAH PUSPITA SARI	83
68	Akun	4004	AYU SULARSIH	79
69	Akun	4005	DESI KUSUMAYANTI	81
70	Akun	4006	DIAN AMBAR NINGRUM	80
71	Akun	4007	DIANA LASIYATI DEWI	81
72	Akun	4009	HANI SEPTRI ULANDARI	79
73	Akun	4072	HARI INOVIANTO	79
74	Akun	4011	MONIKA DWI SEPTIARNI	79
75	Akun	4073	MUHAMAD LENDYADHITYAZ	79
76	Akun	4012	NI PUTU SRI DEVI SANDYANI	80
77	Akun	4013	PEGGY OCTA PRADIPTA	80
78	Akun	4014	PRADIFTA RATNASARI	80
79	Akun	4015	PUTRI AYU ANGGRAINI	78
80	Akun	4017	RENY NARULITA	79
81	Akun	4019	RITA AGUSTRIANA	80
82	Akun	4075	RIVKY WILDAN AZIS	79
83	Akun	4022	SARIPA FEBRINDAH NONA MACHINTA	80
84	Akun	4076	SITI FATMA	78
85	Akun	4025	ULLAN DINI KENCONO	78
86	Akun	4026	VERA HERAWATI	79
87	Akun	4028	WULAN DARLIA APRIYANTI	79
88	Akun	4029	YUANITA WARDANI	80
89	Akun	4030	YULIANINGRUM DWI UTAMI	82
Σ				7131

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
Variabel X (Kemandirian dalam Belajar)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 91 - 64 \\ &= 27\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 89 \\ &= 1 + (3,3) 1,94 \\ &= 1 + 6,43 \\ &= 7,43 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{ )}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{27}{7} = 3.857 \text{ (ditetapkan menjadi } 4 \text{ )}\end{aligned}$$

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
64 - 67	63.5	67.5	3	3.4%
68 - 71	67.5	71.5	9	10.1%
72 - 75	71.5	75.5	14	15.7%
76 - 79	75.5	79.5	22	24.7%
80 - 83	79.5	83.5	20	22.5%
84 - 87	83.5	87.5	13	14.6%
88 - 91	87.5	91.5	8	9.0%
Jumlah			89	100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
Variabel Y (Hasil Belajar)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 86 - 73 \\ &= 13\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

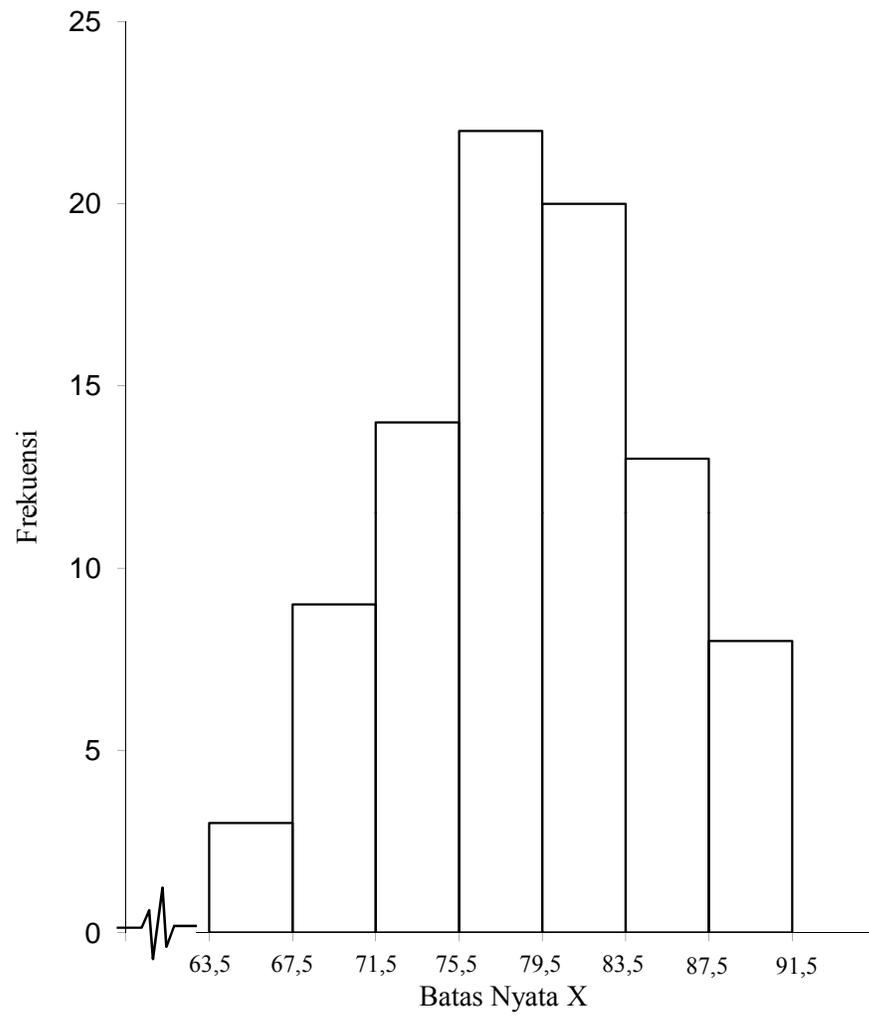
$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 89 \\ &= 1 + (3,3) 1,94 \\ &= 1 + 6,43 \\ &= 7,43 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{ )}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

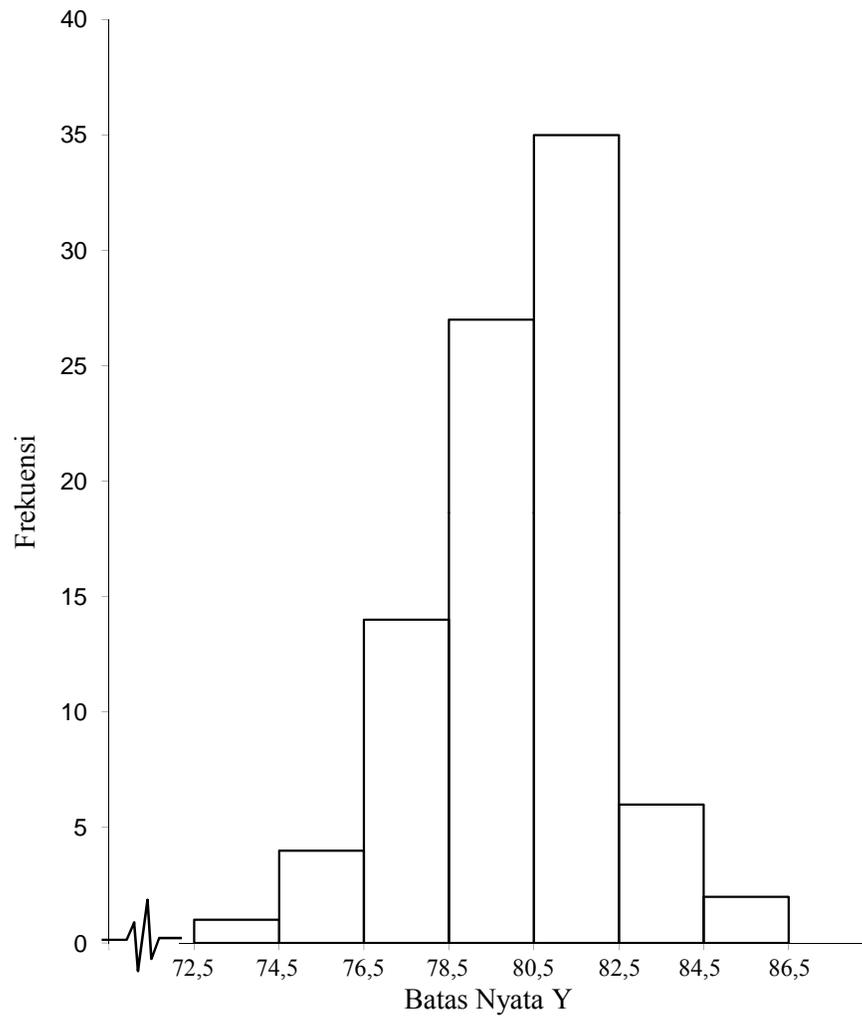
$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{13}{7} = 1.86 \text{ (ditetapkan menjadi } 2 \text{ )}\end{aligned}$$

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
73 - 74	72.5	74.5	1	1.1%
75 - 76	74.5	76.5	4	4.5%
77 - 78	76.5	78.5	14	15.7%
79 - 80	78.5	80.5	27	30.3%
81 - 82	80.5	82.5	35	39.3%
83 - 84	82.5	84.5	6	6.7%
85 - 86	84.5	86.5	2	2.2%
Jumlah			89	100%

**Grafik Histogram  
Variabel X**



### Grafik Histogram Variabel Y



**Hasil Data Mentah Variabel X (Kemandirian dalam Belajar)  
dan Variabel Y (Prestasi Belajar)**

<b>NO.</b>	<b>VARIABEL X</b>	<b>VARIABEL Y</b>
1	73	78
2	74	78
3	77	82
4	64	81
5	77	78
6	76	77
7	90	82
8	67	77
9	71	80
10	73	80
11	89	83
12	84	81
13	65	76
14	85	81
15	69	73
16	87	81
17	82	80
18	81	82
19	76	77
20	75	76
21	90	81
22	78	77
23	81	80
24	72	79
25	85	85
26	73	81
27	68	76
28	75	78
29	79	78
30	75	82
31	70	81
32	78	81
33	81	84
34	82	82
35	76	82
36	82	81
37	87	82
38	88	83
39	86	83
40	80	81
41	79	82
42	84	82
43	82	82

<b>NO.</b>	<b>VARIABEL X</b>	<b>VARIABEL Y</b>
44	78	81
45	71	80
46	76	81
47	80	82
48	78	78
49	80	80
50	76	81
51	84	86
52	79	82
53	74	81
54	89	81
55	70	81
56	68	81
57	79	76
58	87	82
59	81	80
60	86	81
61	88	80
62	75	81
63	77	79
64	77	77
65	88	83
66	72	79
67	81	83
68	71	79
69	87	81
70	83	80
71	83	81
72	82	79
73	80	79
74	79	79
75	73	79
76	74	80
77	85	80
78	91	80
79	77	78
80	80	79
81	78	80
82	80	79
83	83	80
84	69	78
85	77	78
86	74	79
87	79	79
88	84	80
89	83	82

**Tabel Perhitungan Rata-rata,  
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	73	78	-5.79	-2.12	33.48	4.51
2	74	78	-4.79	-2.12	22.91	4.51
3	77	82	-1.79	1.88	3.19	3.52
4	64	81	-14.79	0.88	218.64	0.77
5	77	78	-1.79	-2.12	3.19	4.51
6	76	77	-2.79	-3.12	7.76	9.76
7	90	82	11.21	1.88	125.74	3.52
8	67	77	-11.79	-3.12	138.92	9.76
9	71	80	-7.79	-0.12	60.63	0.02
10	73	80	-5.79	-0.12	33.48	0.02
11	89	83	10.21	2.88	104.32	8.27
12	84	81	5.21	0.88	27.18	0.77
13	65	76	-13.79	-4.12	190.07	17.00
14	85	81	6.21	0.88	38.61	0.77
15	69	73	-9.79	-7.12	95.78	50.75
16	87	81	8.21	0.88	67.46	0.77
17	82	80	3.21	-0.12	10.33	0.02
18	81	82	2.21	1.88	4.90	3.52
19	76	77	-2.79	-3.12	7.76	9.76
20	75	76	-3.79	-4.12	14.34	17.00
21	90	81	11.21	0.88	125.74	0.77
22	78	77	-0.79	-3.12	0.62	9.76
23	81	80	2.21	-0.12	4.90	0.02
24	72	79	-6.79	-1.12	46.06	1.26
25	85	85	6.21	4.88	38.61	23.78
26	73	81	-5.79	0.88	33.48	0.77
27	68	76	-10.79	-4.12	116.35	17.00
28	75	78	-3.79	-2.12	14.34	4.51
29	79	78	0.21	-2.12	0.05	4.51
30	75	82	-3.79	1.88	14.34	3.52
31	70	81	-8.79	0.88	77.20	0.77
32	78	81	-0.79	0.88	0.62	0.77
33	81	84	2.21	3.88	4.90	15.03
34	82	82	3.21	1.88	10.33	3.52
35	76	82	-2.79	1.88	7.76	3.52
36	82	81	3.21	0.88	10.33	0.77
37	87	82	8.21	1.88	67.46	3.52
38	88	83	9.21	2.88	84.89	8.27
39	86	83	7.21	2.88	52.03	8.27
40	80	81	1.21	0.88	1.47	0.77
41	79	82	0.21	1.88	0.05	3.52
42	84	82	5.21	1.88	27.18	3.52
43	82	82	3.21	1.88	10.33	3.52
44	78	81	-0.79	0.88	0.62	0.77

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
45	71	80	-7.79	-0.12	60.63	0.02
46	76	81	-2.79	0.88	7.76	0.77
47	80	82	1.21	1.88	1.47	3.52
48	78	78	-0.79	-2.12	0.62	4.51
49	80	80	1.21	-0.12	1.47	0.02
50	76	81	-2.79	0.88	7.76	0.77
51	84	86	5.21	5.88	27.18	34.53
52	79	82	0.21	1.88	0.05	3.52
53	74	81	-4.79	0.88	22.91	0.77
54	89	81	10.21	0.88	104.32	0.77
55	70	81	-8.79	0.88	77.20	0.77
56	68	81	-10.79	0.88	116.35	0.77
57	79	76	0.21	-4.12	0.05	17.00
58	87	82	8.21	1.88	67.46	3.52
59	81	80	2.21	-0.12	4.90	0.02
60	86	81	7.21	0.88	52.03	0.77
61	88	80	9.21	-0.12	84.89	0.02
62	75	81	-3.79	0.88	14.34	0.77
63	77	79	-1.79	-1.12	3.19	1.26
64	77	77	-1.79	-3.12	3.19	9.76
65	88	83	9.21	2.88	84.89	8.27
66	72	79	-6.79	-1.12	46.06	1.26
67	81	83	2.21	2.88	4.90	8.27
68	71	79	-7.79	-1.12	60.63	1.26
69	87	81	8.21	0.88	67.46	0.77
70	83	80	4.21	-0.12	17.75	0.02
71	83	81	4.21	0.88	17.75	0.77
72	82	79	3.21	-1.12	10.33	1.26
73	80	79	1.21	-1.12	1.47	1.26
74	79	79	0.21	-1.12	0.05	1.26
75	73	79	-5.79	-1.12	33.48	1.26
76	74	80	-4.79	-0.12	22.91	0.02
77	85	80	6.21	-0.12	38.61	0.02
78	91	80	12.21	-0.12	149.17	0.02
79	77	78	-1.79	-2.12	3.19	4.51
80	80	79	1.21	-1.12	1.47	1.26
81	78	80	-0.79	-0.12	0.62	0.02
82	80	79	1.21	-1.12	1.47	1.26
83	83	80	4.21	-0.12	17.75	0.02
84	69	78	-9.79	-2.12	95.78	4.51
85	77	78	-1.79	-2.12	3.19	4.51
86	74	79	-4.79	-1.12	22.91	1.26
87	79	79	0.21	-1.12	0.05	1.26
88	84	80	5.21	-0.12	27.18	0.02
89	83	82	4.21	1.88	17.75	3.52
<b>Jumlah</b>	7012	7131			3362.94	403.640

## Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Variabel X

Variabel Y

### Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{7012}{89} \\ &= 78.79\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{7131}{89} \\ &= 80.12\end{aligned}$$

### Varians :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{3362.94}{88} \\ &= 38.215\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum(Y-\bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{403.64}{88} \\ &= 4.587\end{aligned}$$

### Simpangan Baku :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{38.215} \\ &= 6.182\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{4.587} \\ &= 2.142\end{aligned}$$

**Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y**

<b>No. Resp</b>	<b>K</b>	<b>n</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	1	1	64	81	4096	6561	5184
2	2	1	65	76	4225	5776	4940
3	3	1	67	77	4489	5929	5159
4	4	2	68	76	4624	5776	5168
5			68	81	4624	6561	5508
6	5	2	69	73	4761	5329	5037
7			69	78	4761	6084	5382
8	6	2	70	81	4900	6561	5670
9			70	81	4900	6561	5670
10	7	3	71	80	5041	6400	5680
11			71	80	5041	6400	5680
12			71	79	5041	6241	5609
13	8	2	72	79	5184	6241	5688
14			72	79	5184	6241	5688
15	9	4	73	78	5329	6084	5694
16			73	80	5329	6400	5840
17			73	81	5329	6561	5913
18			73	79	5329	6241	5767
19	10	4	74	78	5476	6084	5772
20			74	81	5476	6561	5994
21			74	80	5476	6400	5920
22			74	79	5476	6241	5846
23	11	4	75	76	5625	5776	5700
24			75	78	5625	6084	5850
25			75	82	5625	6724	6150
26			75	81	5625	6561	6075
27	12	5	76	77	5776	5929	5852
28			76	77	5776	5929	5852
29			76	82	5776	6724	6232
30			76	81	5776	6561	6156
31			76	81	5776	6561	6156
32	13	6	77	82	5929	6724	6314
33			77	78	5929	6084	6006
34			77	79	5929	6241	6083
35			77	77	5929	5929	5929
36			77	78	5929	6084	6006
37			77	78	5929	6084	6006
38	14	5	78	77	6084	5929	6006
39			78	81	6084	6561	6318
40			78	81	6084	6561	6318
41			78	78	6084	6084	6084
42			78	80	6084	6400	6240
43	15	6	79	78	6241	6084	6162
44			79	82	6241	6724	6478

<b>No. Resp</b>	<b>K</b>	<b>n</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
45			79	82	6241	6724	6478
46			79	76	6241	5776	6004
47			79	79	6241	6241	6241
48			79	79	6241	6241	6241
49	16	6	80	81	6400	6561	6480
50			80	82	6400	6724	6560
51			80	80	6400	6400	6400
52			80	79	6400	6241	6320
53			80	79	6400	6241	6320
54			80	79	6400	6241	6320
55	17	5	81	82	6561	6724	6642
56			81	80	6561	6400	6480
57			81	84	6561	7056	6804
58			81	80	6561	6400	6480
59			81	83	6561	6889	6723
60	18	5	82	80	6724	6400	6560
61			82	82	6724	6724	6724
62			82	81	6724	6561	6642
63			82	82	6724	6724	6724
64			82	79	6724	6241	6478
65	19	4	83	80	6889	6400	6640
66			83	81	6889	6561	6723
67			83	80	6889	6400	6640
68			83	82	6889	6724	6806
69	20	4	84	81	7056	6561	6804
70			84	82	7056	6724	6888
71			84	86	7056	7396	7224
72			84	80	7056	6400	6720
73	21	3	85	81	7225	6561	6885
74			85	85	7225	7225	7225
75			85	80	7225	6400	6800
76	22	2	86	83	7396	6889	7138
77			86	81	7396	6561	6966
78	23	4	87	81	7569	6561	7047
79			87	82	7569	6724	7134
80			87	82	7569	6724	7134
81			87	81	7569	6561	7047
82	24	3	88	83	7744	6889	7304
83			88	80	7744	6400	7040
84			88	83	7744	6889	7304
85	25	2	89	83	7921	6889	7387
86			89	81	7921	6561	7209
87	26	2	90	82	8100	6724	7380
88			90	81	8100	6561	7290
89	27	1	91	80	8281	6400	7280
<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>89</b>	<b>7012</b>	<b>7131</b>	<b>555814</b>	<b>571765</b>	<b>562418</b>

### Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

$$\begin{aligned}n &= 89 \\ \Sigma X &= 7012 \\ \Sigma X^2 &= 555814 \\ \Sigma Y &= 7131 \\ \Sigma Y^2 &= 571765 \\ \Sigma XY &= 562418\end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{7131 \cdot 555814 - 7012 \cdot 562418}{89 \cdot 555814 - 7012^2} \\ &= \frac{3963509634 - 3943675016}{49467446 - 49168144} \\ &= \frac{19834618}{299302} \\ &= 66.2696\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{89 \cdot 562418 - 7012 \cdot 7131}{89 \cdot 555814 - 7012^2} \\ &= \frac{50055202 - 50002572}{49467446 - 49168144} \\ &= \frac{52630}{299302} \\ &= 0.17584\end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

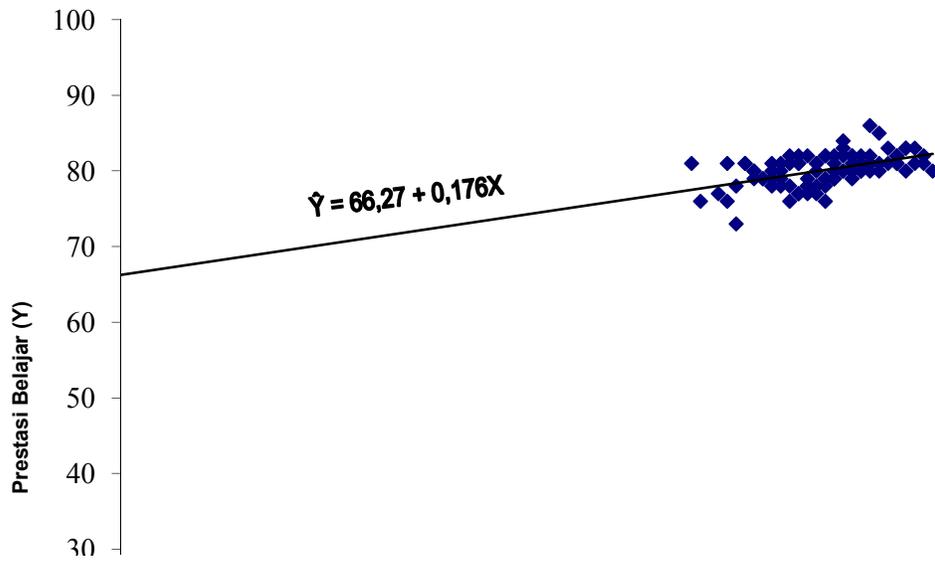
$$\hat{Y} = 66.27 + 0.176 X$$

Tabel Untuk Menghitung  $\hat{Y} = a + bX$

n	X	$\hat{Y} = 66,27 + 0,176X$	$\hat{Y}$
1	64	66.27 + 0.176 . 64	77.523
2	65	66.27 + 0.176 . 65	77.699
3	67	66.27 + 0.176 . 67	78.051
4	68	66.27 + 0.176 . 68	78.227
5	68	66.27 + 0.176 . 68	78.227
6	69	66.27 + 0.176 . 69	78.403
7	69	66.27 + 0.176 . 69	78.403
8	70	66.27 + 0.176 . 70	78.579
9	70	66.27 + 0.176 . 70	78.579
10	71	66.27 + 0.176 . 71	78.754
11	71	66.27 + 0.176 . 71	78.754
12	71	66.27 + 0.176 . 71	78.754
13	72	66.27 + 0.176 . 72	78.930
14	72	66.27 + 0.176 . 72	78.930
15	73	66.27 + 0.176 . 73	79.106
16	73	66.27 + 0.176 . 73	79.106
17	73	66.27 + 0.176 . 73	79.106
18	73	66.27 + 0.176 . 73	79.106
19	74	66.27 + 0.176 . 74	79.282
20	74	66.27 + 0.176 . 74	79.282
21	74	66.27 + 0.176 . 74	79.282
22	74	66.27 + 0.176 . 74	79.282
23	75	66.27 + 0.176 . 75	79.458
24	75	66.27 + 0.176 . 75	79.458
25	75	66.27 + 0.176 . 75	79.458
26	75	66.27 + 0.176 . 75	79.458
27	76	66.27 + 0.176 . 76	79.634
28	76	66.27 + 0.176 . 76	79.634
29	76	66.27 + 0.176 . 76	79.634
30	76	66.27 + 0.176 . 76	79.634
31	76	66.27 + 0.176 . 76	79.634
32	77	66.27 + 0.176 . 77	79.809
33	77	66.27 + 0.176 . 77	79.809
34	77	66.27 + 0.176 . 77	79.809
35	77	66.27 + 0.176 . 77	79.809
36	77	66.27 + 0.176 . 77	79.809
37	77	66.27 + 0.176 . 77	79.809
38	78	66.27 + 0.176 . 78	79.985
39	78	66.27 + 0.176 . 78	79.985
40	78	66.27 + 0.176 . 78	79.985
41	78	66.27 + 0.176 . 78	79.985
42	78	66.27 + 0.176 . 78	79.985
43	79	66.27 + 0.176 . 79	80.161
44	79	66.27 + 0.176 . 79	80.161

<b>n</b>	<b>X</b>	<b><math>\hat{Y} = 66,27 + 0,176X</math></b>	<b><math>\hat{Y}</math></b>
45	79	66.27 + 0.176 . 79	80.161
46	79	66.27 + 0.176 . 79	80.161
47	79	66.27 + 0.176 . 79	80.161
48	79	66.27 + 0.176 . 79	80.161
49	80	66.27 + 0.176 . 80	80.337
50	80	66.27 + 0.176 . 80	80.337
51	80	66.27 + 0.176 . 80	80.337
52	80	66.27 + 0.176 . 80	80.337
53	80	66.27 + 0.176 . 80	80.337
54	80	66.27 + 0.176 . 80	80.337
55	81	66.27 + 0.176 . 81	80.513
56	81	66.27 + 0.176 . 81	80.513
57	81	66.27 + 0.176 . 81	80.513
58	81	66.27 + 0.176 . 81	80.513
59	81	66.27 + 0.176 . 81	80.513
60	82	66.27 + 0.176 . 82	80.689
61	82	66.27 + 0.176 . 82	80.689
62	82	66.27 + 0.176 . 82	80.689
63	82	66.27 + 0.176 . 82	80.689
64	82	66.27 + 0.176 . 82	80.689
65	83	66.27 + 0.176 . 83	80.865
66	83	66.27 + 0.176 . 83	80.865
67	83	66.27 + 0.176 . 83	80.865
68	83	66.27 + 0.176 . 83	80.865
69	84	66.27 + 0.176 . 84	81.040
70	84	66.27 + 0.176 . 84	81.040
71	84	66.27 + 0.176 . 84	81.040
72	84	66.27 + 0.176 . 84	81.040
73	85	66.27 + 0.176 . 85	81.216
74	85	66.27 + 0.176 . 85	81.216
75	85	66.27 + 0.176 . 85	81.216
76	86	66.27 + 0.176 . 86	81.392
77	86	66.27 + 0.176 . 86	81.392
78	87	66.27 + 0.176 . 87	81.568
79	87	66.27 + 0.176 . 87	81.568
80	87	66.27 + 0.176 . 87	81.568
81	87	66.27 + 0.176 . 87	81.568
82	88	66.27 + 0.176 . 88	81.744
83	88	66.27 + 0.176 . 88	81.744
84	88	66.27 + 0.176 . 88	81.744
85	89	66.27 + 0.176 . 89	81.920
86	89	66.27 + 0.176 . 89	81.920
87	90	66.27 + 0.176 . 90	82.095
88	90	66.27 + 0.176 . 90	82.095
89	91	66.27 + 0.176 . 91	82.271

## GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



**Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku**

**Regresi  $\hat{Y} = 66,27 + 0,176X$**

No.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	64	81	77.52	3.4765	3.4765	12.09
2	65	76	77.70	-1.6993	-1.6993	2.89
3	67	77	78.05	-1.0510	-1.0510	1.10
4	68	76	78.23	-2.2269	-2.2269	4.96
5	68	81	78.23	2.7731	2.7731	7.69
6	69	73	78.40	-5.4027	-5.4027	29.19
7	69	78	78.40	-0.4027	-0.4027	0.16
8	70	81	78.58	2.4214	2.4214	5.86
9	70	81	78.58	2.4214	2.4214	5.86
10	71	80	78.75	1.2456	1.2456	1.55
11	71	80	78.75	1.2456	1.2456	1.55
12	71	79	78.75	0.2456	0.2456	0.06
13	72	79	78.93	0.0698	0.0698	0.00
14	72	79	78.93	0.0698	0.0698	0.00
15	73	78	79.11	-1.1061	-1.1061	1.22
16	73	80	79.11	0.8939	0.8939	0.80
17	73	81	79.11	1.8939	1.8939	3.59
18	73	79	79.11	-0.1061	-0.1061	0.01
19	74	78	79.28	-1.2819	-1.2819	1.64
20	74	81	79.28	1.7181	1.7181	2.95
21	74	80	79.28	0.7181	0.7181	0.52
22	74	79	79.28	-0.2819	-0.2819	0.08
23	75	76	79.46	-3.4578	-3.4578	11.96
24	75	78	79.46	-1.4578	-1.4578	2.13
25	75	82	79.46	2.5422	2.5422	6.46
26	75	81	79.46	1.5422	1.5422	2.38
27	76	77	79.63	-2.6336	-2.6336	6.94
28	76	77	79.63	-2.6336	-2.6336	6.94
29	76	82	79.63	2.3664	2.3664	5.60
30	76	81	79.63	1.3664	1.3664	1.87
31	76	81	79.63	1.3664	1.3664	1.87
32	77	82	79.81	2.1906	2.1906	4.80
33	77	78	79.81	-1.8094	-1.8094	3.27
34	77	79	79.81	-0.8094	-0.8094	0.66
35	77	77	79.81	-2.8094	-2.8094	7.89
36	77	78	79.81	-1.8094	-1.8094	3.27
37	77	78	79.81	-1.8094	-1.8094	3.27
38	78	77	79.99	-2.9853	-2.9853	8.91
39	78	81	79.99	1.0147	1.0147	1.03
40	78	81	79.99	1.0147	1.0147	1.03
41	78	78	79.99	-1.9853	-1.9853	3.94
42	78	80	79.99	0.0147	0.0147	0.00
43	79	78	80.16	-2.1611	-2.1611	4.67
44	79	82	80.16	1.8389	1.8389	3.38
45	79	82	80.16	1.8389	1.8389	3.38

No.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
46	79	76	80.16	-4.1611	-4.1611	17.32
47	79	79	80.16	-1.1611	-1.1611	1.35
48	79	79	80.16	-1.1611	-1.1611	1.35
49	80	81	80.34	0.6630	0.6630	0.44
50	80	82	80.34	1.6630	1.6630	2.77
51	80	80	80.34	-0.3370	-0.3370	0.11
52	80	79	80.34	-1.3370	-1.3370	1.79
53	80	79	80.34	-1.3370	-1.3370	1.79
54	80	79	80.34	-1.3370	-1.3370	1.79
55	81	82	80.51	1.4872	1.4872	2.21
56	81	80	80.51	-0.5128	-0.5128	0.26
57	81	84	80.51	3.4872	3.4872	12.16
58	81	80	80.51	-0.5128	-0.5128	0.26
59	81	83	80.51	2.4872	2.4872	6.19
60	82	80	80.69	-0.6887	-0.6887	0.47
61	82	82	80.69	1.3113	1.3113	1.72
62	82	81	80.69	0.3113	0.3113	0.10
63	82	82	80.69	1.3113	1.3113	1.72
64	82	79	80.69	-1.6887	-1.6887	2.85
65	83	80	80.86	-0.8645	-0.8645	0.75
66	83	81	80.86	0.1355	0.1355	0.02
67	83	80	80.86	-0.8645	-0.8645	0.75
68	83	82	80.86	1.1355	1.1355	1.29
69	84	81	81.04	-0.0403	-0.0403	0.00
70	84	82	81.04	0.9597	0.9597	0.92
71	84	86	81.04	4.9597	4.9597	24.60
72	84	80	81.04	-1.0403	-1.0403	1.08
73	85	81	81.22	-0.2162	-0.2162	0.05
74	85	85	81.22	3.7838	3.7838	14.32
75	85	80	81.22	-1.2162	-1.2162	1.48
76	86	83	81.39	1.6080	1.6080	2.59
77	86	81	81.39	-0.3920	-0.3920	0.15
78	87	81	81.57	-0.5679	-0.5679	0.32
79	87	82	81.57	0.4321	0.4321	0.19
80	87	82	81.57	0.4321	0.4321	0.19
81	87	81	81.57	-0.5679	-0.5679	0.32
82	88	83	81.74	1.2563	1.2563	1.58
83	88	80	81.74	-1.7437	-1.7437	3.04
84	88	83	81.74	1.2563	1.2563	1.58
85	89	83	81.92	1.0804	1.0804	1.17
86	89	81	81.92	-0.9196	-0.9196	0.85
87	90	82	82.10	-0.0954	-0.0954	0.01
88	90	81	82.10	-1.0954	-1.0954	1.20
89	91	80	82.27	-2.2712	-2.2712	5.16
<b>Jumlah</b>				0.00		299.66

## Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 66,27 + 0,176X$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} &= \overline{Y - \hat{Y}} &= \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\ & &= \frac{0,00}{89} \\ & &= 0,0000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} &= S^2 &= \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1} \\ & &= \frac{299,656}{88} \\ & &= 3,405 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} &= S &= \sqrt{S^2} \\ & &= \sqrt{3,405} \\ & &= 1,84531 \end{aligned}$$

**Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X**

**Regresi  $\hat{Y} = 66,27 + 0,176X$**

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$\overline{(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})}$ (Xi - $\bar{X}_i$ )	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-5.4027	-5.4027	-2.9278	0.4982	0.002	0.011	0.009
2	-4.1611	-4.1611	-2.2550	0.4878	0.012	0.022	0.010
3	-3.4578	-3.4578	-1.8738	0.4693	0.031	0.034	0.003
4	-2.9853	-2.9853	-1.6178	0.4463	0.054	0.045	0.009
5	-2.8094	-2.8094	-1.5225	0.4357	0.064	0.056	0.008
6	-2.6336	-2.6336	-1.4272	0.4222	0.078	0.067	0.010
7	-2.6336	-2.6336	-1.4272	0.4222	0.078	0.079	0.001
8	-2.2712	-2.2712	-1.2308	0.3907	0.109	0.090	0.019
9	-2.2269	-2.2269	-1.2068	0.3849	0.115	0.101	0.014
10	-2.1611	-2.1611	-1.1711	0.3790	0.121	0.112	0.009
11	-1.9853	-1.9853	-1.0759	0.3577	0.142	0.124	0.019
12	-1.8094	-1.8094	-0.9806	0.3365	0.164	0.135	0.029
13	-1.8094	-1.8094	-0.9806	0.3365	0.164	0.146	0.017
14	-1.8094	-1.8094	-0.9806	0.3365	0.164	0.157	0.006
15	-1.7437	-1.7437	-0.9449	0.3264	0.174	0.169	0.005
16	-1.6993	-1.6993	-0.9209	0.3212	0.179	0.180	0.001
17	-1.6887	-1.6887	-0.9151	0.3186	0.181	0.191	0.010
18	-1.4578	-1.4578	-0.7900	0.2823	0.218	0.202	0.015
19	-1.3370	-1.3370	-0.7245	0.2642	0.236	0.213	0.022
20	-1.3370	-1.3370	-0.7245	0.2642	0.236	0.225	0.011
21	-1.3370	-1.3370	-0.7245	0.2642	0.236	0.236	0.000
22	-1.2819	-1.2819	-0.6947	0.2549	0.245	0.247	0.002
23	-1.2162	-1.2162	-0.6591	0.2422	0.258	0.258	0.001
24	-1.1611	-1.1611	-0.6292	0.2324	0.268	0.270	0.002
25	-1.1611	-1.1611	-0.6292	0.2324	0.268	0.281	0.013
26	-1.1061	-1.1061	-0.5994	0.2224	0.278	0.292	0.015
27	-1.0954	-1.0954	-0.5936	0.2224	0.278	0.303	0.026
28	-1.0510	-1.0510	-0.5696	0.2123	0.288	0.315	0.027
29	-1.0403	-1.0403	-0.5638	0.2123	0.288	0.326	0.038
30	-0.9196	-0.9196	-0.4983	0.1879	0.312	0.337	0.025
31	-0.8645	-0.8645	-0.4685	0.1772	0.323	0.348	0.026
32	-0.8645	-0.8645	-0.4685	0.1772	0.323	0.360	0.037
33	-0.8094	-0.8094	-0.4387	0.1664	0.334	0.371	0.037
34	-0.6887	-0.6887	-0.3732	0.1443	0.356	0.382	0.026
35	-0.5679	-0.5679	-0.3077	0.1179	0.382	0.393	0.011
36	-0.5679	-0.5679	-0.3077	0.1179	0.382	0.404	0.022
37	-0.5128	-0.5128	-0.2779	0.1064	0.394	0.416	0.022
38	-0.5128	-0.5128	-0.2779	0.1064	0.394	0.427	0.033
39	-0.4027	-0.4027	-0.2182	0.0832	0.417	0.438	0.021
40	-0.3920	-0.3920	-0.2124	0.0832	0.417	0.449	0.033
41	-0.3370	-0.3370	-0.1826	0.0714	0.429	0.461	0.032
42	-0.2819	-0.2819	-0.1528	0.0596	0.440	0.472	0.032
43	-0.2162	-0.2162	-0.1172	0.0438	0.456	0.483	0.027
44	-0.1061	-0.1061	-0.0575	0.0199	0.480	0.494	0.014
45	-0.0954	-0.0954	-0.0517	0.0199	0.480	0.506	0.026
46	-0.0403	-0.0403	-0.0219	0.0080	0.492	0.517	0.025

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$ (Xi - $\bar{X}_i$ )	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
47	0.0147	0.0147	0.0080	0.0000	0.500	0.528	0.028
48	0.0698	0.0698	0.0378	0.0120	0.512	0.539	0.027
49	0.0698	0.0698	0.0378	0.0120	0.512	0.551	0.039
50	0.1355	0.1355	0.0734	0.0279	0.528	0.562	0.034
51	0.2456	0.2456	0.1331	0.0517	0.552	0.573	0.021
52	0.3113	0.3113	0.1687	0.0636	0.564	0.584	0.021
53	0.4321	0.4321	0.2342	0.0910	0.591	0.596	0.005
54	0.4321	0.4321	0.2342	0.0910	0.591	0.607	0.016
55	0.6630	0.6630	0.3593	0.1368	0.637	0.618	0.019
56	0.7181	0.7181	0.3891	0.1480	0.648	0.629	0.019
57	0.8939	0.8939	0.4844	0.1844	0.684	0.640	0.044
58	0.9597	0.9597	0.5200	0.1985	0.699	0.652	<b>0.047</b>
59	1.0147	1.0147	0.5499	0.2054	0.705	0.663	0.042
60	1.0147	1.0147	0.5499	0.2054	0.705	0.674	0.031
61	1.0804	1.0804	0.5855	0.2190	0.719	0.685	0.034
62	1.1355	1.1355	0.6153	0.2291	0.729	0.697	0.032
63	1.2456	1.2456	0.6750	0.2486	0.749	0.708	0.041
64	1.2456	1.2456	0.6750	0.2486	0.749	0.719	0.029
65	1.2563	1.2563	0.6808	0.2518	0.752	0.730	0.021
66	1.2563	1.2563	0.6808	0.2518	0.752	0.742	0.010
67	1.3113	1.3113	0.7106	0.2612	0.761	0.753	0.008
68	1.3113	1.3113	0.7106	0.2612	0.761	0.764	0.003
69	1.3664	1.3664	0.7405	0.2704	0.770	0.775	0.005
70	1.3664	1.3664	0.7405	0.2704	0.770	0.787	0.016
71	1.4872	1.4872	0.8059	0.2881	0.788	0.798	0.010
72	1.5422	1.5422	0.8358	0.2967	0.797	0.809	0.012
73	1.6080	1.6080	0.8714	0.3078	0.808	0.820	0.012
74	1.6630	1.6630	0.9012	0.3159	0.816	0.831	0.016
75	1.7181	1.7181	0.9310	0.3238	0.824	0.843	0.019
76	1.8389	1.8389	0.9965	0.3389	0.839	0.854	0.015
77	1.8389	1.8389	0.9965	0.3389	0.839	0.865	0.026
78	1.8939	1.8939	1.0263	0.3461	0.846	0.876	0.030
79	2.1906	2.1906	1.1871	0.3810	0.881	0.888	0.007
80	2.3664	2.3664	1.2824	0.3997	0.900	0.899	0.001
81	2.4214	2.4214	1.3122	0.4049	0.905	0.910	0.005
82	2.4214	2.4214	1.3122	0.4049	0.905	0.921	0.016
83	2.4872	2.4872	1.3478	0.4099	0.910	0.933	0.023
84	2.5422	2.5422	1.3777	0.4147	0.915	0.944	0.029
85	2.7731	2.7731	1.5028	0.4332	0.933	0.955	0.022
86	3.4765	3.4765	1.8840	0.4699	0.970	0.966	0.004
87	3.4872	3.4872	1.8897	0.4699	0.970	0.978	0.008
88	3.7838	3.7838	2.0505	0.4798	0.980	0.989	0.009
89	4.9597	4.9597	2.6877	0.4963	0.996	1.000	0.004

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = 0.047,  $L_{tabel}$  untuk  $n = 89$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,094.  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

### Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 66,27 + 0,176X$$

1. Kolom  $\hat{Y}$

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 66,27 + 0,176 X \\ &= 66,27 + 0,176 [64] = 77,52\end{aligned}$$

2. Kolom  $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 81 - 77,52 = 3,48$$

3. Kolom  $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$

$$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})} = 3,48 - 0,0000 = 3,48$$

4. Kolom  $[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$

$$= 3,48^2 = 12,09$$

5. Kolom  $Y - \hat{Y}$  atau  $(X_i)$  yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom  $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$  atau  $(X_i - \bar{X}_i)$  yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom  $Z_i$

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-5,40}{1,85} = -2,928$$

8. Kolom  $Z_t$

Dari kolom  $Z_i$  kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 2,30; pada sumbu menurun cari angka 2,3; lalu pada sumbu mendatar angka 0 Diperoleh nilai  $Z_t = 0,4982$

9. Kolom  $F(z_i)$

$F(z_i) = 0,5 + Z_t$ , jika  $Z_i (+)$  &  $= 0,5 - Z_t$ , Jika  $Z_i (-)$   
 $Z_i = -2,30$ , maka  $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4893 = 0,0018$

10. Kolom  $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{89} = 0,011$$

11. Kolom  $[F(z_i) - S(Z_i)]$

$$\begin{aligned}\text{Nilai mutlak antara } F(z_i) - S(Z_i) \\ = [0,002 - 0,011] = 0,009\end{aligned}$$

## Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \Sigma Y^2 \\ &= 571765 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{7131^2}{89} \\ &= 571361.36 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b)} &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X) (\Sigma Y)}{N} \right\} \\ &= 0.176 \left\{ 562418 - \frac{(7012) (7131)}{89} \right\} \\ &= 103.984 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 571765 - 571361.36 - 103.98 \\ &= 299.656 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 89 \\ dk_{(a)} &= 1 \\ dk_{(b/a)} &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 87 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{103.98}{1} = 103.98$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{299.66}{87} = 3.44$$

7. Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{103.98}{3.44} = 30.19$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 30.19$ , dan  $F_{tabel(0,05;1/87)} = 3,96$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

## Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 214.083 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 299.656 - 214.083 \\ &= 85.573 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 27 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 25 \\ dk_{(G)} &= n - k = 62 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(TC)} &= \frac{85.57}{25} = 3.42 \\ RJK_{(G)} &= \frac{214.08}{62} = 3.45 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linier

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{3.42}{3.45} = 0.99$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 0.99$ , dan  $F_{tabel(0,05;25/62)} = 1.70$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

**Perhitungan JK (G)**

No.	K	n <sub>i</sub>	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY	ΣYk <sup>2</sup>	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
1	1	1	64	81	6561	5184			
2	2	1	65	76	5776	4940			
3	3	1	67	77	5929	5159			
4	4	2	68	76	5776	5168	12337	12324.50	12.50
5			68	81	6561	5508			
6	5	2	69	73	5329	5037	11413	11400.50	12.50
7			69	78	6084	5382			
8	6	2	70	81	6561	5670	13122	13122.00	0.00
9			70	81	6561	5670			
10	7	3	71	80	6400	5680	19041	19040.33	0.67
11			71	80	6400	5680			
12			71	79	6241	5609			
13	8	2	72	79	6241	5688	12482	12482.00	0.00
14			72	79	6241	5688			
15	9	4	73	78	6084	5694	25286	25281.00	5.00
16			73	80	6400	5840			
17			73	81	6561	5913			
18			73	79	6241	5767			
19	10	4	74	78	6084	5772	25286	25281.00	5.00
20			74	81	6561	5994			
21			74	80	6400	5920			
22			74	79	6241	5846			
23	11	4	75	76	5776	5700	25145	25122.25	22.75
24			75	78	6084	5850			
25			75	82	6724	6150			
26			75	81	6561	6075			
27	12	5	76	77	5929	5852	31704	31680.80	23.20
28			76	77	5929	5852			
29			76	82	6724	6232			
30			76	81	6561	6156			
31			76	81	6561	6156			
32	13	6	77	82	6724	6314	37146	37130.67	15.33
33			77	78	6084	6006			
34			77	79	6241	6083			
35			77	77	5929	5929			
36			77	78	6084	6006			
37			77	78	6084	6006			
38	14	5	78	77	5929	6006	31535	31521.80	13.20
39			78	81	6561	6318			
40			78	81	6561	6318			
41			78	78	6084	6084			
42			78	80	6400	6240			
43	15	6	79	78	6084	6162	37790	37762.67	27.33
44			79	82	6724	6478			
45			79	82	6724	6478			
46			79	76	5776	6004			
47			79	79	6241	6241			

No.	K	n <sub>i</sub>	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY	ΣYk <sup>2</sup>	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
48			79	79	6241	6241			
49	16	6	80	81	6561	6480	38408	38400.00	8.00
50			80	82	6724	6560			
51			80	80	6400	6400			
52			80	79	6241	6320			
53			80	79	6241	6320			
54			80	79	6241	6320			
55	17	5	81	82	6724	6642	33469	33456.20	12.80
56			81	80	6400	6480			
57			81	84	7056	6804			
58			81	80	6400	6480			
59			81	83	6889	6723			
60	18	5	82	80	6400	6560	32650	32643.20	6.80
61			82	82	6724	6724			
62			82	81	6561	6642			
63			82	82	6724	6724			
64			82	79	6241	6478			
65	19	4	83	80	6400	6640	26085	26082.25	2.75
66			83	81	6561	6723			
67			83	80	6400	6640			
68			83	82	6724	6806			
69	20	4	84	81	6561	6804	27081	27060.25	20.75
70			84	82	6724	6888			
71			84	86	7396	7224			
72			84	80	6400	6720			
73	21	3	85	81	6561	6885	20186	20172.00	14.00
74			85	85	7225	7225			
75			85	80	6400	6800			
76	22	2	86	83	6889	7138	13450	13448.00	2.00
77			86	81	6561	6966			
78	23	4	87	81	6561	7047	26570	26569.00	1.00
79			87	82	6724	7134			
80			87	82	6724	7134			
81			87	81	6561	7047			
82	24	3	88	83	6889	7304	20178	20172.00	6.00
83			88	80	6400	7040			
84			88	83	6889	7304			
85	25	2	89	83	6889	7387	13450	13448.00	2.00
86			89	81	6561	7209			
87	26	2	90	82	6724	7380	13285	13284.50	0.50
88			90	81	6561	7290			
89	27	1	91	80	6400	7280			
Σ	27	89	7012	7131	571765	562418			214.08

**Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi**

<b>Sumber Varians</b>	<b>dk</b>	<b>Jumlah Kuadrat (JK)</b>	<b>Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)</b>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>F<sub>tabel</sub></b>
Total	n	$\Sigma Y^2$		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

<b>Sumber Varians</b>	<b>dk</b>	<b>Jumlah Kuadrat (JK)</b>	<b>Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)</b>	<b>F<sub>hitung</sub></b>	<b>F<sub>tabel</sub></b>
Total	89	571765.00			
Regresi (a)	1	571361.36			
Regresi (b/a)	1	103.98	103.98	30.19	3.91
Sisa	87	299.66	3.44		
Tuna Cocok	25	85.57	3.42	0.99	1.70
Galat Kekeliruan	62	214.08	3.45		

## Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment

Diketahui

$$\begin{aligned}n &= 89 \\ \Sigma X &= 7012 \\ \Sigma X^2 &= 555814 \\ \Sigma Y &= 7131 \\ \Sigma Y^2 &= 571765 \\ \Sigma XY &= 562418\end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{89 \cdot 562418 - [7012] \cdot [7131]}{\sqrt{\{89 \cdot 555814 - 7012^2\} \{89 \cdot 571765 - 7131^2\}}} \\ &= \frac{50055202 - 50002572}{\sqrt{299302 \cdot 35924}} \\ &= \frac{52630}{103692.454} \\ &= 0.508\end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh  $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0.508$  karena  $\rho > 0$ ,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

## Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.508 \sqrt{87}}{\sqrt{1-0.258}} \\&= \frac{0.508 \cdot 9.33}{\sqrt{0.742}} \\&= \frac{4.734}{0.862} \\&= 5.49\end{aligned}$$

Kesimpulan :

$t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk  $(n-2) = (89 - 2) = 87$  sebesar 1,68

Kriteria pengujian :

$H_0$  : ditolak jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

$H_0$  : diterima jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ .

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [5.49] > t_{\text{tabel}} (1,66)$ , maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

### Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0.508^2 \times 100\% \\ &= 0.2576 \times 100\% \\ &= 25.76\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Prestasi Belajar ditentukan oleh Kemandirian dalam Belajar sebesar 25,76%.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Erich Enrique Gregory, pria kelahiran Jakarta, 28 September 1991 merupakan anak kedua dari 3 bersaudara, bertempat tinggal di Jalan Tipar No. 22 Rt 004 Rw 07 Jakarta 13710. Pendidikan Formal pria yang memiliki darah seni ini dari SD Negeri Pekayon 01 Pagi Jakarta dan lulus pada tahun 2003. Kemudian melanjutkan ke SLTP Negeri 91 Jakarta. Selesai SLTP pada tahun 2006, penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 99 Jakarta dan lulus pada tahun 2009.

Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Ekonomi & Administrasi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran melalui jalur Seleksi Nilai Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Selama masa kuliah, penulis mempunyai pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Media Nusantara Citra pada bagian Kesekretariatan selama bulan Juli-Agustus 2012. Pengalaman lain yang didapat oleh penulis selama masa kuliah yaitu pengalaman mengajar di SMK Negeri 14 Jakarta Pusat sebagai guru program studi Administrasi Perkantoran dengan bidang studi Membuat Dokumen (Stenografi) pada periode Agustus-Desember 2012.